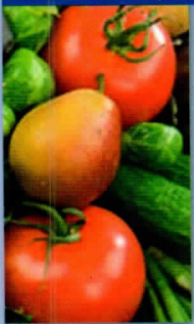


EDISI FEBRUARI 2010



# BULETIN

## Informasi Pasar





# Perkembangan Harga Komoditas Pertanian Strategis Bulan Desember 2009 dan Januari 2010

## Dewan Redaksi

Penasehat : Prof. Dr. Ir. Zaenal Bachruddin, MSc  
Penanggung Jawab : Dr. Ir. Gardjita Budi, M.Agr. St  
Pemimpin Umum : Ir. Wenny Astuti, MM  
Staf Redaksi : Ir. Mochamad Amir, ME, Ofi Nidausoleha, SP. MSi, Tika Kartika, SP,  
Ery Edowati, SP, Mugiana

Alamat Redaksi : Gd. D, Lt.3, R. 302, Jl. Harsono RM No. 3, PS. Minggu, Jakarta Selatan 12550,  
Telp/Fax. : (021) 78842007, E-mail : aip\_pasdom@yahoo.com, pip@deptan.go.id



## ***Kata Pengantar***

Tingginya kebutuhan dan tuntutan akan informasi pasar pertanian oleh pelaku agribisnis mulai dari tingkat petani sampai konsumen secara cepat, tepat, akurat, lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan memerlukan sistem jaringan informasi pasar melalui Pelayanan Informasi Pasar (PIP) yang memadai.

Salah satu sarana yang dapat digunakan untuk menyebarkan informasi pasar adalah melalui penyediaan "Buletin Informasi Pasar" yang merupakan media informasi klasik yang sangat efektif dan efisien dalam menyampaikan informasi. Penyediaan Buletin Informasi Pasar ini antara lain bertujuan untuk mendokumentasikan data/informasi pasar komoditas pertanian strategis agar dapat digunakan sebagai acuan bagi pihak-pihak terkait dalam mengembangkan kebijakan pengolahan dan pemasaran hasil pertanian baik di pusat maupun daerah serta membantu pelaku agribisnis dan stake holder terkait dalam kegiatan agribisnis.

Buletin ini memuat informasi harga komoditas pertanian strategis beserta trend dan peramalannya dari berbagai subsektor yaitu gabah/beras, jagung, ubi kayu dan kedelai (tanaman pangan), bawang merah dan cabe merah (hortikultura), kakao dan kopi (perkebunan) serta ayam broiler dan telur ayam ras (peternakan). Informasi harga ditingkat produsen dari berbagai sentra produksi dan harga ditingkat grosir dari beberapa kota besar di Indonesia diperoleh dari data pelayanan informasi pasar yang tersedia pada website Departemen Pertanian melalui sistem SMS.

Masukan berupa kritik dan saran sangat diharapkan guna perbaikan buletin di masa mendatang. Semoga buletin ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua, khususnya pihak-pihak yang terkait dengan pelayanan informasi pasar dalam upaya membangun jaringan informasi pasar komoditas pertanian strategis.

Jakarta, Februari 2010

Redaksi



## **A. Gabah Kering Panen (GKP)**

Perkembangan harga rata-rata mingguan gabah kering panen (GKP) di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi selama Desember 2009 dan Januari 2010 berkisar antara Rp. 2.695,-/kg (minggu I Desember) sampai dengan Rp. 3.092,-/kg (minggu IV Januari). Harga mingguan terendah Rp. 2.100,-/kg terjadi di Pandeglang pada minggu I Desember sedangkan harga tertinggi yaitu Rp. 3.600,-/kg terjadi di Jember pada minggu III Januari.

Harga rata-rata bulanan GKP di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Januari 2010 adalah Rp. 3.013,-/kg naik sebesar 8.79 % jika dibandingkan dengan bulan Desember 2009 yaitu Rp. 2.770,-/kg. Kenaikan harga tertinggi terjadi di Pandeglang sebesar 23.76 % dan terendah di Jember sebesar 3.07 %.

Jika dibandingkan dengan harga rata-rata bulanan pada bulan Januari 2009 yaitu Rp. 2.549,-/kg, terjadi peningkatan sebesar 18.19 %, peningkatan tertinggi terjadi di Jember yaitu 52.87 % dan terendah di Majalengka sebesar 6.63 %.



**Tabel 1. Perkembangan Harga Gabah Kering Panen (GKP) di Tingkat Petani/Sentra Produksi pada Bulan Desember 2009 dan Januari 2010**

(Rp/Kg)

No.	Kabupaten	Desember 2009					Rata2 Des '09	Januari 2010				Rata2 Jan '10	Rata2 Jan '09	Jan'10/ Jan'09 (%)	Jan'10/ Des'09 (%)
		M-I	M-II	M-III	M-IV	M-V		M-I	M-II	M-III	M-IV				
1	Tanggamus	2,600	2,600	2,788	2,817	2,850	2,731	2,850	2,850	2,850	2,850	2,850	2,579	10.51	4.36
2	Bandung	2,700	2,700	2,675	2,650	2,650	2,675	2,640	2,830	3,025	2,950	2,861	2,667	7.28	6.96
3	Majalengka	2,850	2,850	2,800	2,800	2,800	2,820	3,080	3,200	3,200	3,200	3,170	2,973	6.63	12.41
4	Subang	3,000	3,120	3,300	3,300	3,300	3,204	3,300	3,500	3,500	3,500	3,450	3,150	9.52	7.68
5	Karawang	2,900	3,000	3,000	3,000	3,000	2,980	3,167	3,400	3,375	3,260	3,301	2,693	22.56	10.76
6	Sukoharjo	2,700	2,800	2,833	2,933	3,000	2,853	3,025	3,100	3,200	3,200	3,131	2,550	22.79	9.75
7	Bantul	2,200	2,200	2,213	2,250	2,275	2,228	2,450	2,550	2,738	2,750	2,622	-	-	17.71
8	Sleman	2,600	2,600	2,600	2,600	2,600	2,600	2,675	2,900	2,850	2,800	2,806	1,887	48.71	7.93
9	Jember	3,325	3,385	3,450	3,500	3,500	3,432	3,500	3,560	3,600	3,490	3,538	2,314	52.87	3.07
10	Ngawi	2,750	2,750	2,783	2,809	2,858	2,790	2,875	2,850	2,967	3,000	2,923	2,409	21.34	4.77
11	Pandeglang	2,100	2,400	2,400	2,400	2,450	2,350	2,733	2,800	2,900	3,200	2,908	2,213	31.42	23.76
12	H S U	2,713	2,750	2,750	2,750	2,750	2,743	2,840	2,900	2,900	2,900	2,885	2,608	10.62	5.19
13	Pinrang	2,600	2,600	2,600	2,600	2,600	2,600	2,600	2,600	2,600	3,100	2,725	-	-	4.81
	<b>Rata-rata</b>	<b>2,695</b>	<b>2,750</b>	<b>2,784</b>	<b>2,801</b>	<b>2,818</b>	<b>2,770</b>	<b>2,903</b>	<b>3,003</b>	<b>3,054</b>	<b>3,092</b>	<b>3,013</b>	<b>2,549</b>	<b>18.19</b>	<b>8.79</b>

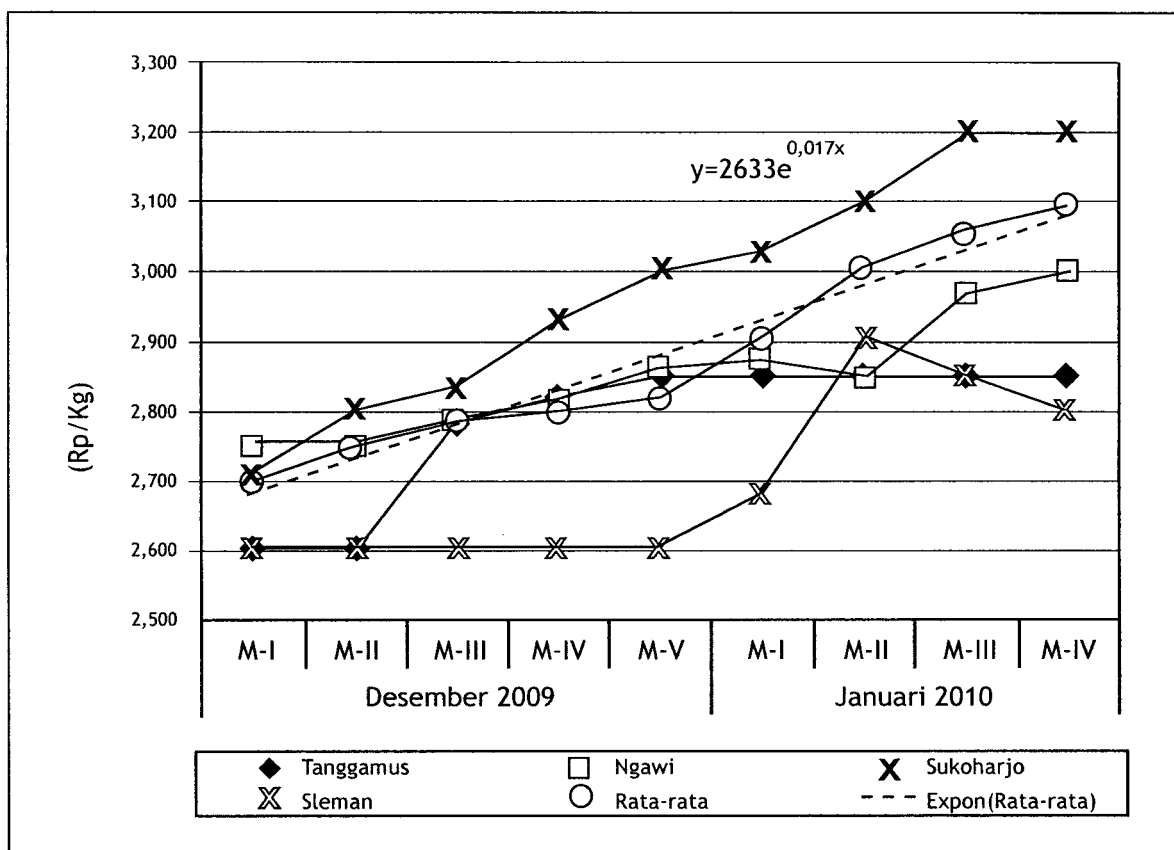
Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2010

Dari tabel 1 diketahui pula bahwa harga rata-rata bulanan GKP selama Desember 2009 harga terendah juga terjadi di Bantul yaitu Rp. 2.228,-/kg dan harga tertinggi terjadi di Jember yaitu Rp. 3.432,-/kg, dan pada bulan Januari 2010 harga terendah juga terjadi di Bantul yaitu Rp. 2.622,-/kg dan harga tertinggi terjadi di Jember yaitu Rp. 3.538,-/kg. Bila dicermati lebih lanjut, harga rata-rata mingguan GKP selama bulan Desember 2009 dan Januari 2010 cenderung mengalami peningkatan dengan trend sebesar 1.7 %.

Secara Grafis perkembangan harga rata-rata mingguan GKP di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Desember 2009 dan Januari 2010 tercantum pada grafik berikut :



Gambar 1. Perkembangan Harga Gabah Kering Panen (GKP) di Tingkat Petani/Sentra Produksi Bulan Desember 2009 - Januari 2010



Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2010

## B. Beras

Perkembangan harga rata-rata mingguan komoditas beras di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi selama Desember 2009 dan Januari 2010 berkisar antara Rp. 5.060,-/kg (minggu I Desember) sampai dengan Rp. 5.779,-/kg (minggu IV Januari). Harga mingguan terendah Rp. 4.238,-/kg terjadi di Hulu Sungai Utara pada minggu I Desember, sedangkan harga tertinggi yaitu Rp. 7.000,-/kg terjadi di Tapanuli Selatan dan Karawang pada minggu IV Januari.



Harga rata-rata bulanan Beras di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Januari 2010 adalah Rp. 5.629,-/kg naik sebesar 9.08% jika dibandingkan dengan bulan Desember 2009 yaitu Rp. 5.160,-/kg. Peningkatan harga tertinggi terjadi di Karawang sebesar 16.30% dan terendah di Tanggamus sebesar 1.20 %.

Jika dibandingkan dengan harga rata-rata bulanan pada bulan Januari 2009 yaitu Rp. 4.869,-/kg, terjadi peningkatan sebesar 15.61 %, peningkatan tertinggi terjadi di Bantul yaitu 28.47 % dan terendah di Lamongan sebesar 6.59 %. Penurunan harga juga terjadi di daerah sentra produksi Solok dan MUBA dengan penurunan masing-masing adalah 3.42 % dan 0.09%.

Dari tabel 2 diketahui pula bahwa harga rata-rata bulanan Beras di sentra produksi selama bulan Desember 2009 harga terendah terjadi di Hulu Sungai Utara yaitu Rp. 4.248,-/kg dan harga tertinggi di Bandung yaitu Rp. 5.670,-/kg. sedangkan pada bulan Januari 2010 harga terendah terjadi di Hulu Sungai Utara yaitu Rp. 4.475,-/kg dan harga tertinggi di Tapanuli Selatan yaitu Rp. 6.250,-/kg.

Perkembangan harga rata-rata mingguan komoditas beras di tingkat grosir dari beberapa ibukota provinsi selama Desember 2009 dan Januari 2010 berkisar antara Rp. 5.321,-/kg (minggu I Desember) sampai dengan Rp. 5.787,-/kg (minggu IV Januari). Harga mingguan terendah Rp. 4.900,-/kg terjadi di Jakarta (PIBC) pada minggu I-II Desember 2009 dan di Semarang pada minggu I Desember 2009, harga tertinggi yaitu Rp. 6.350,-/kg terjadi di Kota Medan pada minggu II-III Januari 2010.

Harga rata-rata bulanan Beras di tingkat grosir dari beberapa ibukota provinsi pada bulan Januari 2010 adalah Rp. 5.691,-/kg naik sebesar 5.18 %



jika dibandingkan dengan bulan Desember 2009 yaitu Rp. 5.411,-/kg. Kenaikan harga tertinggi terjadi di Kota Jakarta sebesar 16.33 % dan terendah di Padang sebesar 0.65 %.

**Tabel 2. Perkembangan Harga Beras di Tingkat Petani/Sentra Produksi dan Tingkat Grosir/Ibukota Provinsi pada Bulan Desember 2009 dan Januari 2010**

(Rp/Kg)

No.	Kabupaten	Desember 2009					Rata2 Des '09	Januari 2010				Rata2 Jan '10	Rata2 Jan '09	Jan'10/ Jan'09 (%)	Jan'10/ Des'09 (%)
		M-I	M-II	M-III	M-IV	M-V		M-I	M-II	M-III	M-IV				
1	Tapanuli Selatan	5,500	5,500	5,500	5,500	6,000	5,600	6,000	6,000	6,000	7,000	6,250	-	-	11.61
2	Solok	5,500	5,475	5,433	5,800	5,850	5,612	5,875	5,800	5,750	5,900	5,831	6,038	-3.42	3.91
3	Musi Banyuasin	4,400	4,420	4,450	4,450	4,450	4,434	4,490	4,600	4,690	4,700	4,620	4,624	-0.09	4.19
4	Tanggamus	5,288	5,280	5,200	5,267	5,433	5,294	5,433	5,295	5,350	5,350	5,357	4,968	7.83	1.20
5	Bandung	5,625	5,700	5,700	5,700	5,625	5,670	5,610	5,810	6,050	6,050	5,880	5,000	17.60	3.70
6	Majalengka	5,250	5,250	5,300	5,300	5,300	5,280	5,820	6,000	6,000	6,000	5,955	5,350	11.31	12.78
7	Subang	5,400	5,400	5,400	5,400	5,400	5,400	5,660	5,800	5,800	5,800	5,765	4,956	16.32	6.76
8	Karawang	5,400	5,400	5,500	5,500	5,500	5,460	6,000	6,200	6,200	7,000	6,350	5,136	23.64	16.30
9	Sukoharjo	4,800	4,900	5,100	5,500	5,500	5,160	5,800	5,800	5,900	5,900	5,850	4,600	27.17	13.37
10	Bantul	4,488	4,640	4,800	4,800	5,038	4,753	5,200	5,700	5,650	5,490	5,510	4,289	28.47	15.92
11	Sleman	5,200	5,200	5,133	5,100	5,200	5,167	5,363	6,000	5,925	5,900	5,797	4,756	21.89	12.20
12	Jember	5,200	5,380	5,550	5,717	5,750	5,519	5,800	5,880	5,975	5,830	5,871	4,828	21.61	6.37
13	Ngawi	4,700	4,700	4,742	4,833	4,925	4,780	5,000	5,350	5,617	5,742	5,427	4,474	21.31	13.54
14	Lamongan	4,726	4,780	4,800	4,867	4,963	4,827	4,963	4,850	4,900	4,900	4,903	4,600	6.59	1.58
15	Pandeglang	5,250	5,400	5,300	5,350	5,500	5,360	5,933	6,200	6,350	6,400	6,221	5,244	18.63	16.06
16	H S U	4,238	4,250	4,250	4,250	4,250	4,248	4,400	4,500	4,500	4,500	4,475	4,172	7.26	5.35
	<b>Rata-rata</b>	<b>5,060</b>	<b>5,105</b>	<b>5,135</b>	<b>5,208</b>	<b>5,293</b>	<b>5,160</b>	<b>5,459</b>	<b>5,612</b>	<b>5,666</b>	<b>5,779</b>	<b>5,629</b>	<b>4,869</b>	<b>15.61</b>	<b>9.08</b>
1	Surabaya	5,200	5,250	5,600	5,600	5,900	5,510	6,000	5,960	6,000	6,000	5,990	5,450	9.91	8.71
2	Bandung	5,000	5,000	5,100	5,150	5,400	5,130	5,260	5,260	5,300	5,300	5,280	4,533	16.48	2.92
3	Padang	5,800	5,800	5,800	5,800	5,800	5,800	5,800	5,800	5,875	5,875	5,838	5,458	6.95	0.65
4	Medan	6,267	6,200	6,200	6,200	6,033	6,180	6,140	6,350	6,350	6,320	6,290	6,205	1.37	1.78
5	Samarinda	5,500	5,500	5,500	5,500	5,500	5,500	5,500	5,500	5,600	5,600	5,550	5,500	0.91	0.91
6	Makassar	5,000	5,000	5,000	5,100	5,200	5,060	5,200	5,200	5,250	5,750	5,350	4,625	15.68	5.73
7	Semarang	4,900	5,000	5,100	5,200	5,600	5,160	5,450	5,450	5,500	5,500	5,475	5,067	8.05	6.10
8	Jakarta (PIBC)	4,900	4,900	4,900	4,950	5,100	4,950	5,500	5,633	5,950	5,950	5,758	4,900	17.52	16.33
	<b>Rata-Rata</b>	<b>5,321</b>	<b>5,331</b>	<b>5,400</b>	<b>5,438</b>	<b>5,567</b>	<b>5,411</b>	<b>5,606</b>	<b>5,644</b>	<b>5,728</b>	<b>5,787</b>	<b>5,691</b>	<b>5,217</b>	<b>9.09</b>	<b>5.18</b>

Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2010





Jika dibandingkan dengan harga rata-rata bulanan pada bulan Januari 2009 yaitu Rp. 5.217,-/kg, terjadi peningkatan sebesar 9.09 %, peningkatan harga tertinggi terjadi di Kota Jakarta yaitu 17.52 % dan terendah di Samarinda sebesar 0.91 %.

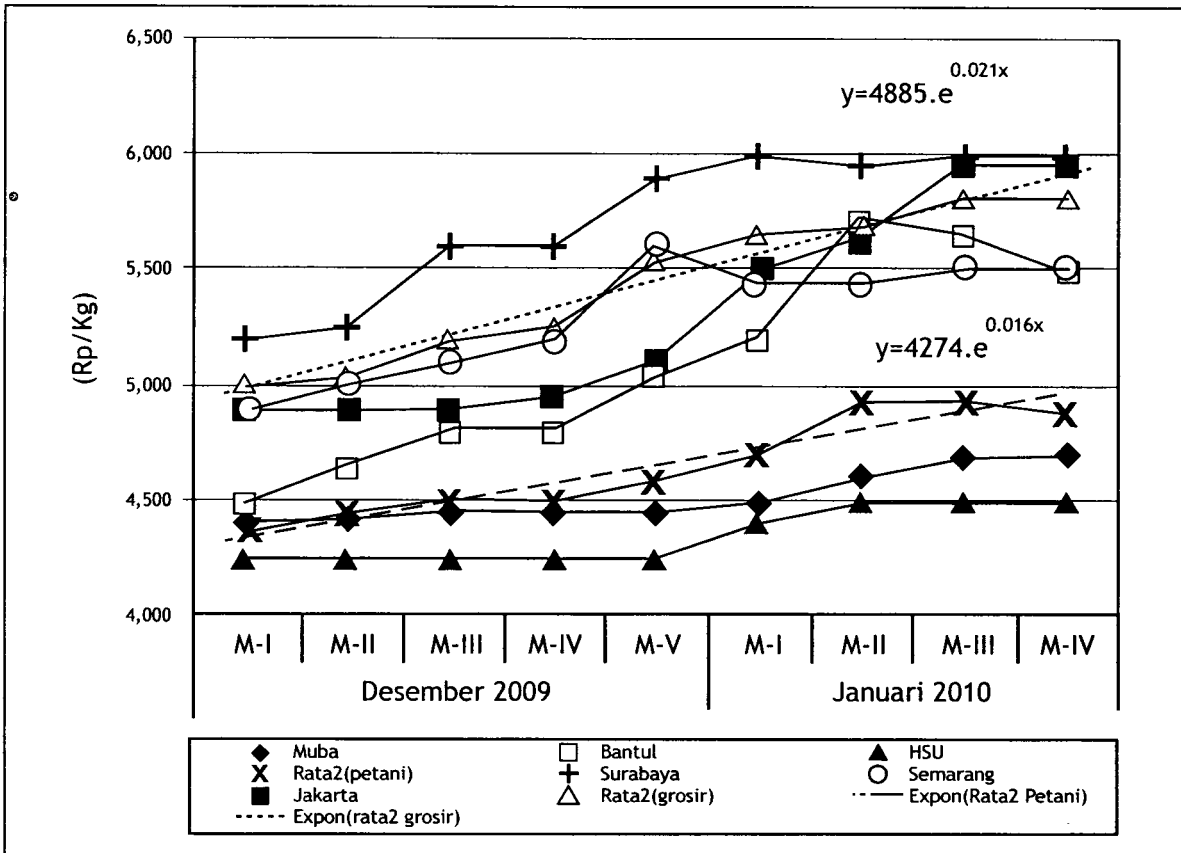
Dari tabel 2 diketahui pula bahwa harga rata-rata bulanan Beras di tingkat grosir selama Desember 2009 harga terendah terjadi di Jakarta (PIBC) yaitu Rp. 4.950,-/kg dan harga tertinggi terjadi di Medan yaitu Rp. 6.180,-/kg, dan pada bulan Januari 2010 harga terendah terjadi di Bandung yaitu Rp. 5.280,-/kg dan harga tertinggi terjadi di Medan yaitu Rp. 6.290,-/kg.

Bila dicermati lebih lanjut, harga rata-rata mingguan komoditas Beras baik di sentra produksi maupun di tingkat grosir selama bulan Desember 2009 dan Januari 2010 cenderung mengalami peningkatan dengan trend masing-masing sebesar 1.6 % dan 2.1 %.

Secara Grafis perkembangan harga rata-rata mingguan komoditas Beras di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi dan di tingkat grosir dari beberapa ibukota provinsi pada bulan Desember 2009 dan Januari 2010 tercantum pada grafik berikut :



Gambar 2. Perkembangan Harga Beras di Tingkat Petani/Sentra Produksi dan Tingkat Grosir/Ibukota Provinsi Bulan Desember 2009-Januari 2010



Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2010

### C. Jagung

Perkembangan harga rata-rata mingguan komoditas jagung di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi selama Desember 2009 dan Januari 2010 berkisar antara Rp. 2.035,-/kg (minggu I Desember) sampai dengan Rp. 2.672,-/kg (minggu IV Januari). Harga mingguan terendah Rp. 1.875,-/kg terjadi di Kediri pada minggu I Desember sedangkan harga tertinggi yaitu Rp. 3.500,-/kg terjadi di Probolinggo pada minggu V Desember 2009 hingga minggu IV Januari 2010.



Harga rata-rata bulanan Jagung di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Januari 2010 adalah Rp. 2.006,-/kg naik sebesar 2,27 % jika dibandingkan dengan bulan Desember 2009 yaitu Rp. 1.961,-/kg. Kenaikan harga tertinggi terjadi di Blora sebesar 6,32 % dan terendah di Bandung sebesar 0,34 %. Penurunan harga hanya terjadi di Malang sebesar 2.17 %.

Jika dibandingkan dengan harga rata-rata bulanan pada bulan Januari 2009 yaitu Rp. 2.238,-/kg, terjadi penurunan sebesar 10.39 %. Penurunan harga tertinggi terjadi di Probolinggo sebesar 38.46 % dan terendah di Bandung sebesar 21.55 %.

Dari tabel 3 diketahui pula bahwa harga rata-rata bulanan Jagung selama Desember 2009 harga terendah terjadi di Lampung Timur yaitu Rp. 1.450,-/kg dan harga tertinggi di Malang yaitu Rp. 2.300,-/kg, dan pada bulan Januari 2010 harga terendah terjadi di Blora yaitu Rp. 1.850,-/kg dan harga tertinggi di Malang yaitu Rp. 2.250,-/kg.

Perkembangan harga rata-rata mingguan komoditas Jagung di tingkat grosir dari beberapa ibukota provinsi selama Desember 2009 dan Januari 2010 berkisar antara Rp. 2.875,-/kg (minggu II Januari) sampai dengan Rp. 3.138,-/kg (minggu V Desember). Harga mingguan terendah Rp. 1.967,-/kg terjadi di Jakarta pada minggu II Desember sedangkan harga tertinggi yaitu Rp. 4.000,-/kg terjadi di Surabaya pada minggu I-V Desember 2009 dan minggu I-IV Januari 2010.

Tabel 3. Perkembangan Harga Jagung Kuning di Tingkat Petani/Sentra Produksi dan Tingkat Grosir/Ibukota Provinsi pada Bulan Desember 2009 dan Januari 2010 (Rp/Kg)

No.	Kabupaten	Desember 2009					Rata2 Des '09	Januari 2010				Rata2 Jan '10	Rata2 Jan '09	Jan'10/ Jan'09 (%)	Jan'10/ Des'09 (%)
		M-I	M-II	M-III	M-IV	M-V		M-I	M-II	M-III	M-IV				
1	Blora	2,100	2,100	2,200	2,200	2,800	2,280	2,800	2,800	2,800	2,800	2,800	-	-	22.81
2	Bandung	1,950	1,913	1,913	2,125	2,175	2,015	2,140	2,050	2,125	2,133	2,112	2,005	5.34	4.80
3	Malang	2,250	2,183	2,150	2,150	2,150	2,177	2,150	2,150	2,250	2,325	2,219	1,814	22.31	1.94
4	Kediri	1,875	1,931	2,013	2,067	2,067	1,991	2,600	2,600	2,600	2,600	2,600	-	-	30.61
5	Probolinggo	2,000	2,000	2,050	2,050	3,500	2,320	3,500	3,500	3,500	3,500	3,500	1,162	201.20	50.86
	<b>Rata-rata</b>	<b>2,035</b>	<b>2,025</b>	<b>2,065</b>	<b>2,118</b>	<b>2,538</b>	<b>2,156</b>	<b>2,638</b>	<b>2,620</b>	<b>2,655</b>	<b>2,672</b>	<b>2,646</b>	<b>1,660</b>	<b>59.37</b>	<b>22.71</b>
1	Jakarta	2,000	2,000	2,100	2,100	1,175	1,875	1,560	1,550	1,950	2,100	1,790	2,092	-14.44	-4.53
2	Surabaya	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	3,000	33.33	0.00
3	Pekanbaru	2,900	2,800	2,900	2,900	2,900	2,880	2,900	2,900	2,900	2,900	2,900	3,000	-3.33	0.69
4	Padang	2,700	2,700	2,700	2,700	2,700	2,700	2,700	2,700	2,750	2,750	2,725	3,775	-27.81	0.93
5	Aceh	3,500	3,500	4,200	4,200	4,500	3,980	4,500	4,500	4,500	4,500	4,500	3,500	28.57	13.07
6	Semarang	2,750	3,250	3,750	3,250	3,750	3,350	3,550	3,417	3,250	3,250	3,367	3,042	10.67	0.50
7	Medan	2,767	2,833	2,700	2,700	2,800	2,760	2,760	2,800	2,800	2,800	2,790	2,915	-4.29	1.09
8	Samarinda	3,000	3,000	3,333	3,000	3,000	3,067	3,000	3,000	3,000	3,500	3,125	3,415	-8.49	1.90
	<b>Rata-rata</b>	<b>2,952</b>	<b>3,010</b>	<b>3,210</b>	<b>3,106</b>	<b>3,103</b>	<b>3,076</b>	<b>3,121</b>	<b>3,108</b>	<b>3,144</b>	<b>3,225</b>	<b>3,150</b>	<b>3,092</b>	<b>1.85</b>	<b>2.38</b>

Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2010

Harga rata-rata bulanan Jagung di tingkat grosir dari beberapa ibukota provinsi pada bulan Januari 2010 adalah Rp. 2.989,-/kg turun sebesar 1.84 % jika dibandingkan dengan bulan Desember 2009 yaitu Rp. 3.045,-/kg. Penurunan harga tertinggi terjadi di Kota Jakarta sebesar 8,26 % dan terendah di Medan sebesar 0.07 %, kenaikan harga hanya terjadi di Samarinda sebesar 5,56 %.

Jika dibandingkan dengan harga rata-rata bulanan pada bulan Januari 2009 yaitu Rp. 3.398,-/kg, terjadi penurunan sebesar 12.05 %. Penurunan harga tertinggi terjadi di Kota Padang yaitu 28,63 % dan terendah di Medan sebesar 7,37 %, peningkatan harga tertinggi terjadi di Surabaya yaitu 14.29 % dan terendah di Jakarta sebesar 4,85 %



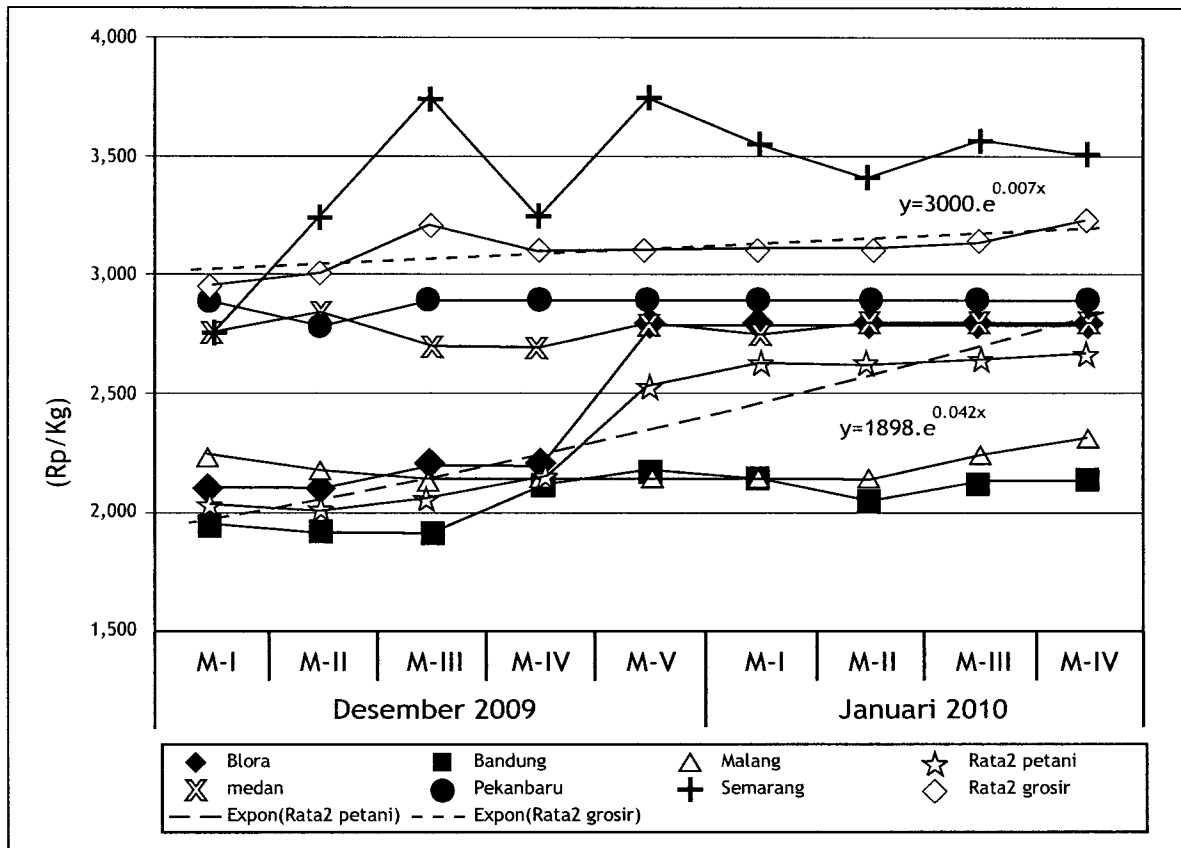
Dari tabel 3 diketahui pula bahwa harga rata-rata bulanan Jagung selama Desember 2009 harga terendah terjadi di Kota Jakarta yaitu Rp. 2.400,-/kg dan harga tertinggi di Kota Surabaya yaitu Rp. 4.000,-/kg. Pada bulan Januari 2010 harga terendah terjadi di Kota Jakarta yaitu Rp. 2.202,-/kg dan harga tertinggi di Kota Surabaya yaitu Rp. 4.000,-/kg.

Bila dicermati lebih lanjut, harga rata-rata mingguan Jagung di tingkat petani di beberapa sentra produksi selama bulan Januari 2010 dan Desember 2009 cenderung mengalami kenaikan trend sebesar 0.1 %. Dan harga rata-rata mingguan Jagung di tingkat grosir di beberapa ibukota provinsi selama periode tersebut cenderung mengalami penurunan dengan trend sebesar 0.1 %.

Secara grafis perkembangan harga rata-rata mingguan komoditas Jagung di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi dan di tingkat grosir dari beberapa ibukota provinsi pada bulan Desember 2009 dan Januari 2010 tercantum pada grafik berikut :



Gambar 3. Perkembangan Harga Jagung di Tingkat Petani/Sentra Produksi dan Tingkat Grosir/Ibukota Provinsi Bulan Desember 2009 dan Januari 2010



Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2010

#### D. Kedelai

Perkembangan harga rata-rata mingguan komoditas kedelai di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi selama Desember 2009 dan Januari 2010 berkisar antara Rp. 5.673,-/kg (minggu II Januari) sampai dengan Rp. 5.902,-/kg (minggu II Desember). Harga mingguan terendah Rp. 4.730,-/kg terjadi di Jember pada minggu III Januari 2010 sedangkan harga tertinggi yaitu Rp. 6.583,-/kg terjadi di Grobogan pada minggu II Desember 2009.



Harga rata-rata bulanan kedelai di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Januari 2010 adalah Rp. 5.709,-/kg turun sebesar 2.06 % jika dibandingkan dengan bulan Desember 2009 yaitu Rp. 5.830,-/kg. Penurunan harga terjadi di beberapa daerah sentra produksi dengan penurunan tertinggi sebesar 7,63 % terjadi di Jember dan terendah di Grobogan sebesar 0,49 %. Kenaikan harga hanya terjadi di Wonogiri sebesar 1,75 %, dan harga tetap terjadi di Pandeglang.

Jika dibandingkan dengan harga rata-rata bulanan pada bulan Januari 2009 2008 yaitu Rp. 5.873,-/kg, terjadi penurunan sebesar 2.79 %. Penurunan harga tertinggi terjadi di Grobogan yaitu 11,01 % dan terendah di Grobogan sebesar 9,27 %. Kenaikan harga tertinggi terjadi di Jember yaitu 3.42 % dan terendah di Pacitan sebesar 3,04 %

Dari tabel 4 diketahui pula bahwa harga rata-rata bulanan kedelai selama Desember 2009 harga terendah terjadi di Jember yaitu Rp. 5.315,-/kg dan tertinggi sebesar Rp. 6.500,-/kg terjadi di Pandeglang. Pada bulan Januari 2010 harga terendah terjadi di Jember yaitu Rp. 4.910,-/kg dan tertinggi sebesar Rp. 6.500,-/kg terjadi di Pandeglang.

Perkembangan harga rata-rata mingguan komoditas Kedelai di tingkat grosir dari beberapa ibukota provinsi selama Desember 2009 dan Januari 2010 berkisar antara Rp. 6.373,-/kg (minggu I Desember) sampai dengan Rp. 6.714,-/kg (minggu I Januari). Harga mingguan terendah Rp. 5.000,-/kg terjadi di Kota Makassar pada minggu pada minggu I - II Desember 2010, sedangkan harga tertinggi yaitu Rp. 7.500,-/kg terjadi di Surabaya pada minggu I-V Desember 2009 dan minggu I-IV Januari 2010.



Harga rata-rata bulanan kedelai di tingkat grosir dari beberapa ibukota provinsi pada bulan Januari 2010 adalah Rp. 6.657,-/kg meningkat sebesar 3,13 % jika dibandingkan dengan bulan Desember 2009 yaitu Rp. 6.645,-/kg. Kenaikan harga tertinggi terjadi di Kota Semarang sebesar 11.04 % dan terendah di Kota Samarinda sebesar 0.76 %. Penurunan harga hanya terjadi di Medan sebesar 1,36 %, dan stabil di Surabaya.

Jika dibandingkan dengan harga rata-rata bulanan pada bulan Januari 2009 yaitu Rp. 7.063,-/kg, terjadi penurunan sebesar 5,75 %. Penurunan harga tertinggi terjadi di Medan yaitu 15,55 % dan terendah di Semarang sebesar 2.28 %, peningkatan harga hanya terjadi di Kota Samarinda sebesar 1.19 % dan harga tetap terjadi di Surabaya.

Dari tabel 4 diketahui pula bahwa harga rata-rata bulanan kedelai selama Desember 2009 harga terendah terjadi di Kota Makassar yaitu Rp. 5.140,-/kg dan harga tertinggi terjadi di Surabaya yaitu Rp. 7.500,-/kg. Pada bulan Januari 2010 harga terendah terjadi di Kota Makassar yaitu Rp. 5.594,-/kg dan harga tertinggi terjadi di Surabaya yaitu Rp. 7.500,-/kg.





**Tabel 4. Perkembangan Harga Kedelai di Tingkat Petani/Sentra Produksi dan Tingkat Grosir/Ibukota Provinsi pada Bulan Desember 2009 dan Januari 2010 (Rp/Kg)**

No.	Kabupaten	Desember 2009					Rata2 Des '09	Januari 2010				Rata2 Jan '10	Rata2 Jan '09	Jan'10/ Jan'09 (%)	Jan'10/ Des'09 (%)
		M-I	M-II	M-III	M-IV	M-V		M-I	M-II	M-III	M-IV				
1	Wonogiri	5,500	5,500	5,550	5,600	5,767	5,583	5,700	5,700	5,600	5,475	5,619	5,757	-2.40	0.63
2	Grobogan	7,225	7,533	7,700	7,650	7,650	7,552	7,683	7,367	6,417	6,183	6,913	4,494	53.82	-8.46
3	Jember	5,100	5,100	5,500	5,500	5,500	5,340	5,600	5,600	5,600	5,650	5,613	5,140	9.19	5.10
4	Pacitan	5,500	5,550	5,550	5,550	6,150	5,660	6,250	6,350	6,450	6,450	6,375	-	-	12.63
5	Pandeglang	6,500	6,500	6,500	6,500	6,500	6,500	6,500	6,500	6,500	6,500	6,500	-	-	0.00
	<b>Rata-rata</b>	<b>5,965</b>	<b>6,037</b>	<b>6,160</b>	<b>6,160</b>	<b>6,313</b>	<b>5,965</b>	<b>6,347</b>	<b>6,303</b>	<b>6,113</b>	<b>6,052</b>	<b>6,347</b>	<b>5,130</b>	<b>23.71</b>	<b>6.40</b>
1	Pekanbaru	6,300	6,400	6,300	6,300	6,300	6,320	6,300	6,300	6,300	6,300	6,300	6,875	-8.36	-0.32
2	Medan	6,200	6,233	6,300	6,300	6,500	6,307	6,440	6,550	6,575	6,375	6,485	8,720	-25.63	2.83
3	Makassar	4,800	5,300	5,300	5,300	5,500	5,240	5,280	5,600	5,600	5,700	5,545	6,133	-9.59	5.82
4	Samarinda	7,000	7,000	7,000	7,000	7,375	7,075	7,100	7,250	7,250	7,000	7,150	7,229	-1.09	1.06
5	Surabaya	7,500	7,500	7,500	7,500	7,500	7,500	7,500	7,500	7,500	7,500	7,500	7,500	0.00	0.00
6	Semarang	6,000	6,250	6,750	6,250	6,750	6,400	6,700	6,550	6,667	5,750	6,417	6,583	-2.53	0.26
	<b>Rata-rata</b>	<b>6,300</b>	<b>6,447</b>	<b>6,525</b>	<b>6,442</b>	<b>6,654</b>	<b>6,300</b>	<b>6,553</b>	<b>6,625</b>	<b>6,649</b>	<b>6,438</b>	<b>6,553</b>	<b>7,173</b>	<b>-8.64</b>	<b>4.02</b>

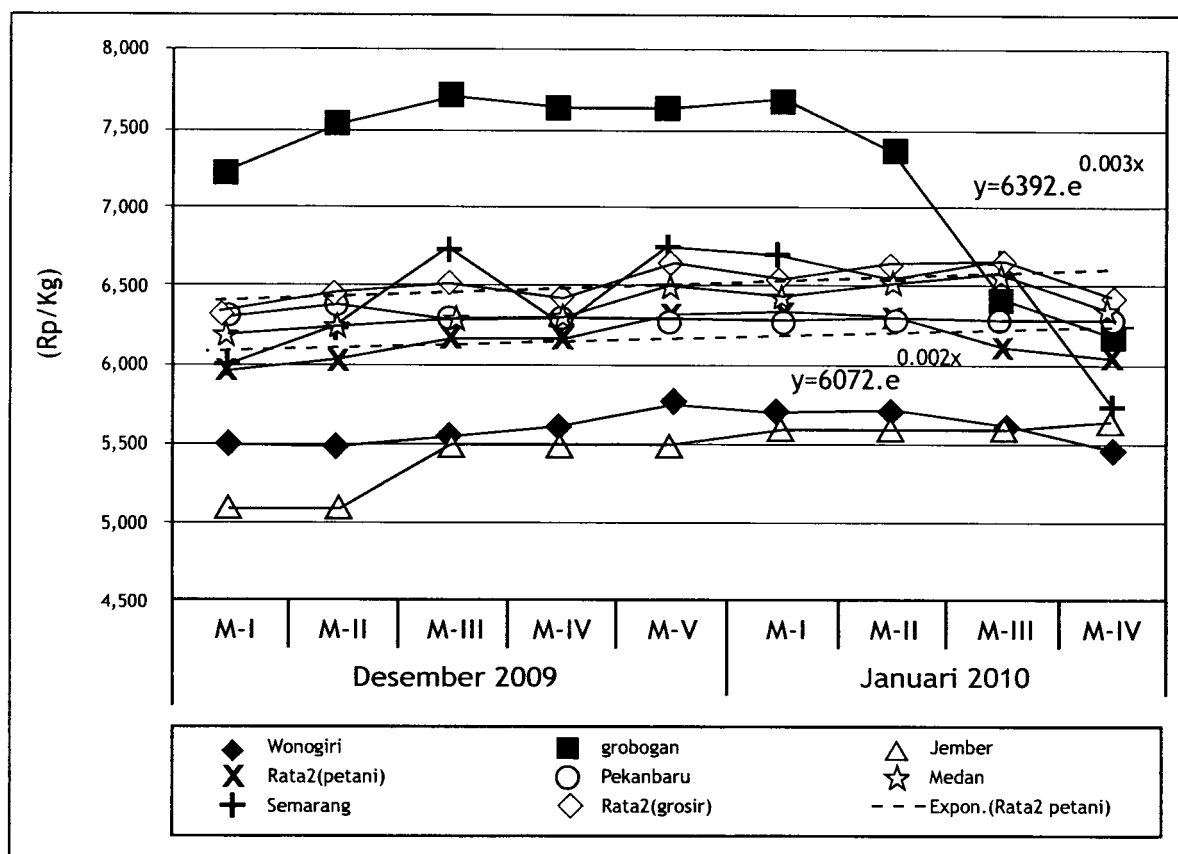
Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2010

Bila dicermati lebih lanjut, harga rata-rata mingguan kedelai di tingkat petani di beberapa sentra produksi selama bulan Desember 2009 dan Januari 2010 cenderung mengalami penurunan dengan trend sebesar 0.01 %, sedangkan harga rata-rata mingguan kedelai di tingkat grosir di beberapa ibukota provinsi selama periode tersebut cenderung mengalami kenaikan dengan trend sebesar 0.01 %.

Secara grafis perkembangan harga rata-rata mingguan komoditas kedelai di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi dan di tingkat grosir dari beberapa ibukota provinsi pada bulan Desember 2009 dan Januari 2010 tercantum pada grafik berikut :



Gambar 4. Perkembangan Harga Kedelai di Tingkat Petani/Sentra Produksi dan Tingkat Grosir/Ibukota Provinsi Bulan Desember 2009-Januari 2010



Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2010

### E. Bawang Merah

Perkembangan harga rata-rata mingguan komoditas bawang merah di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi selama Desember 2009 dan Januari 2010 berkisar antara Rp. 4.556,-/kg (minggu II Januari) sampai dengan Rp. 6.440,-/kg (minggu II Desember). Harga mingguan terendah Rp. 4.000,-/kg terjadi di Bantul pada minggu I-II Januari sedangkan harga tertinggi yaitu Rp. 7.560,-/kg terjadi di Brebes pada minggu I-II Desember.

Harga rata-rata bulanan bawang merah di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Januari 2010 adalah Rp. 4.829,-/kg



mengalami penurunan sebesar 14,25 % jika dibandingkan dengan bulan Desember 2009 yaitu Rp. 5.632,-/kg. Penurunan harga tertinggi terjadi di Kuningan sebesar 27,08 % dan terendah di Bantul sebesar 1,36 %.

Jika dibandingkan dengan harga rata-rata bulanan pada bulan Januari 2009 yaitu Rp. 3.712,-/kg, terjadi kenaikan sebesar 30,09 %. Kenaikan harga tertinggi terjadi di Brebes yaitu 5,07 % dan terendah di Bantul sebesar 1,03 %.

Dari tabel 5 diketahui pula bahwa harga rata-rata bulanan bawang merah selama Desember 2009 harga terendah terjadi di Bantul yaitu Rp. 4.278,-/kg dan harga tertinggi di Kuningan yaitu Rp. 7.200,-/kg, dan pada bulan Januari 2010 harga terendah terjadi di Bantul yaitu Rp. 4.220,-/kg dan harga tertinggi di Kuningan yaitu Rp. 5.250,-/kg.

Perkembangan harga rata-rata mingguan komoditas bawang merah di tingkat grosir dari beberapa ibukota provinsi selama Desember 2009 dan Januari 2010 berkisar antara Rp. 7.483,-/kg (minggu II Januari) sampai dengan Rp. 9.602,-/kg (minggu III Desember). Harga mingguan terendah Rp. 4.500,-/kg terjadi di Jakarta pada minggu IV Desember sedangkan harga tertinggi yaitu Rp. 16.000,-/kg terjadi di Aceh pada minggu III Desember 2009 dan di Samarinda minggu IV Desember.

Harga rata-rata bulanan bawang merah di tingkat grosir dari beberapa ibukota provinsi pada bulan Januari 2010 adalah Rp. 7.792,-/kg turun sebesar 13,97 % jika dibandingkan dengan bulan Desember 2009 yaitu Rp. 9.057,-/kg. Penurunan harga tertinggi terjadi di Makassar sebesar 44,0 % dan terendah di Medan sebesar 3,53 %. Kenaikan harga tertinggi terjadi di Bandung sebesar 8,8 % dan terendah di Jakarta sebesar 0,78 %.



Jika dibandingkan dengan harga rata-rata bulanan pada bulan Januari 2009 yaitu Rp. 8.147,-/kg, terjadi penurunan sebesar 4,36 %. Penurunan harga tertinggi terjadi di Samarinda yaitu 34,26 % dan terendah di Kota Surabaya sebesar 1.22 %, kenaikan harga tertinggi terjadi di Padang yaitu 25,8 % dan terendah di Makassar sebesar 1,41 %.

Dari tabel 5 diketahui pula bahwa harga rata-rata bulanan Bawang Merah selama Desember 2009 harga terendah juga terjadi di Bandung yaitu Rp. 5.510,-/kg dan harga tertinggi di Aceh yaitu Rp. 13.642,-/kg. Pada bulan Januari 2010 harga terendah terjadi di Bandung yaitu Rp. 5.997,-/kg dan harga tertinggi di Aceh yaitu Rp. 12.500,-/kg.

**Tabel 5. Perkembangan Harga Bawang Merah di Tingkat Petani/Sentra Produksi dan Tingkat Grosir/Ibukota Provinsi pada Bulan Desember 2009 dan Januari 2010 (Rp/Kg)**

No.	Kabupaten	Desember 2009					Rata2 Des '09	Januari 2010				Rata2 Jan '10	Rata2 Jan '09	Jan'10/ Jan'09 (%)	Jan'10/ Des'09 (%)
		M-I	M-II	M-III	M-IV	M-V		M-I	M-II	M-III	M-IV				
1	Kuningan	7,000	8,000	8,000	8,000	6,500	7,500	6,500	6,500	6,500	5,900	6,350	4,000	58.75	-15.33
2	Bantul	6,650	7,000	7,000	7,167	7,375	7,038	7,000	7,000	7,000	7,000	7,000	4,338	61.36	-0.55
3	Brebes	5,000	4,140	3,933	4,500	4,450	4,405	4,500	3,875	3,767	3,960	4,026	5,568	-27.70	-8.61
4	Batu	7,833	8,500	8,500	8,500	8,000	8,267	7,500	7,000	7,000	6,500	7,000	4,604	52.04	-15.32
	<b>Rata-Rata</b>	<b>6,621</b>	<b>6,910</b>	<b>6,858</b>	<b>7,042</b>	<b>6,581</b>	<b>6,802</b>	<b>6,375</b>	<b>6,094</b>	<b>6,067</b>	<b>5,840</b>	<b>6,094</b>	<b>4,628</b>	<b>31.69</b>	<b>-10.42</b>
1	Jakarta	9,333	8,500	7,250	7,500	6,500	7,817	6,917	6,600	6,700	7,200	6,854	7,608	-9.91	-12.31
2	Semarang	8,340	7,750	7,750	7,700	7,200	7,748	7,700	7,717	7,725	7,340	7,621	6,903	10.39	-1.65
3	Surabaya	7,833	8,000	8,000	8,000	8,500	8,067	7,800	9,250	9,500	7,000	8,388	5,271	59.13	3.98
4	Pekanbaru	10,000	9,667	9,944	9,667	9,887	9,833	9,668	9,935	9,600	9,600	9,701	8,276	17.21	-1.35
5	Palembang	10,300	10,000	9,800	9,500	8,800	9,680	8,840	9,000	9,250	8,600	8,923	7,078	26.06	-7.83
6	Padang	12,500	11,000	11,250	11,500	11,250	11,500	10,500	9,350	8,750	8,200	9,200	9,376	-1.88	-20.00
7	Bandung	6,500	6,000	5,500	5,500	6,500	6,000	6,000	6,250	5,668	6,000	5,980	6,289	-4.92	-0.34
8	Medan	10,000	10,000	9,750	9,500	9,750	9,800	9,600	8,750	9,500	9,000	9,213	9,517	-3.20	-5.99
9	Aceh	11,500	11,500	12,500	12,000	11,000	11,700	10,700	11,000	10,700	10,500	10,725	14,400	-25.52	-8.33
10	Samarinda	9,250	10,000	11,000	9,000	9,000	9,650	9,600	9,000	9,500	9,000	9,275	11,619	-20.17	-3.89
	<b>Rata-Rata</b>	<b>9,556</b>	<b>9,242</b>	<b>9,274</b>	<b>8,987</b>	<b>8,839</b>	<b>9,179</b>	<b>8,732</b>	<b>8,685</b>	<b>8,689</b>	<b>8,244</b>	<b>8,588</b>	<b>8,634</b>	<b>-0.53</b>	<b>-6.45</b>

Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2010

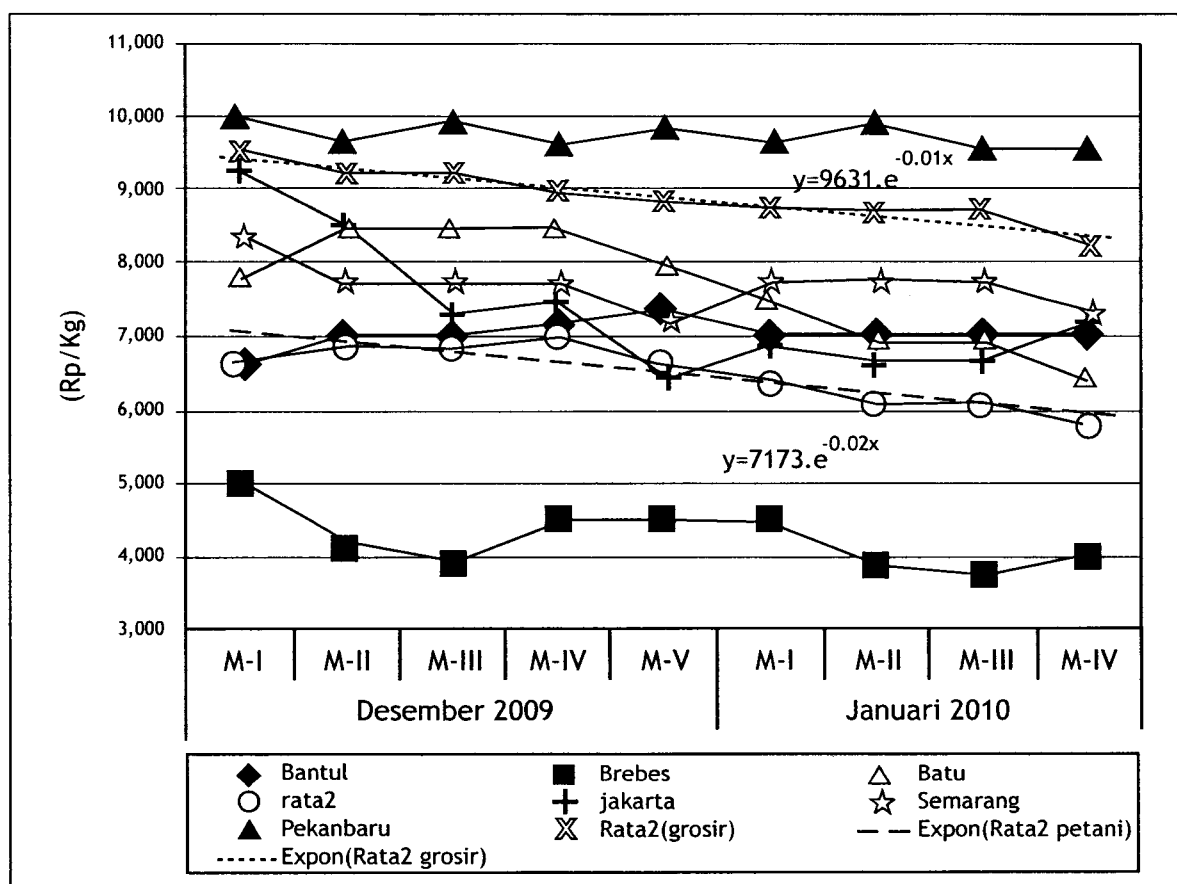
Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen, PPHP, Kemtan



Bila dicermati lebih lanjut, harga rata-rata mingguan bawang merah di tingkat petani di beberapa sentra produksi selama bulan Desember 2009 dan Januari 2010 cenderung mengalami penurunan dengan trend sebesar 2 %. Dan harga rata-rata mingguan bawang merah di tingkat grosir di beberapa ibukota provinsi selama periode tersebut cenderung mengalami penurunan dengan trend sebesar 1 %.

Secara Grafis perkembangan harga rata-rata mingguan komoditas bawang merah di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi dan di tingkat grosir dari beberapa ibukota provinsi pada bulan Desember 2009 dan Januari 2010 tercantum pada grafik berikut :

**Gambar 5. Perkembangan Harga Bawang Merah di Tingkat Petani/Sentra Produksi dan Tingkat Grosir/Ibukota Provinsi Bulan Desember 2009 dan Januari 2010**



Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2010



## **F. Cabe Merah**

Perkembangan harga rata-rata mingguan komoditas cabe merah di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi selama Desember 2009 dan Januari 2010 berkisar antara Rp. 6.896,-/kg (minggu I Desember) sampai dengan Rp. 22.700,-/kg (minggu II Januari). Harga mingguan terendah Rp. 6.000,-/kg terjadi di Kediri pada minggu I Desember sedangkan harga tertinggi terjadi di Batu yaitu Rp. 26.667,-/kg pada minggu I Januari.

Harga rata-rata bulanan cabe merah di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Januari 2010 adalah Rp. 19.192,-/kg naik sebesar 46,83 % jika dibandingkan dengan bulan Desember 2009 yaitu Rp. 13.071,-/kg. Kenaikan harga tertinggi terjadi di Tasikmalaya sebesar 62,07 % dan terendah di Batu sebesar 35,48 %.

Jika dibandingkan dengan harga rata-rata bulanan pada bulan Januari 2009 yaitu Rp. 9.020,-/kg, terjadi kenaikan sebesar 112,78 %. Kenaikan harga tertinggi terjadi di Batu yaitu 328,01 % dan terendah di Rejang Lebong sebesar 2,95 %.

Dari tabel 6 diketahui pula bahwa harga rata-rata bulanan cabe merah selama Desember 2009 harga terendah terjadi di Tasikmalaya yaitu Rp. 10.690,-/kg dan harga tertinggi juga terjadi di Rejang Lebong yaitu Rp. 14.493,-/kg, dan pada bulan Januari 2010 harga terendah terjadi di Kediri yaitu Rp. 15.250,-/kg dan harga tertinggi juga terjadi di Rejang Lebong yaitu Rp. 22.650,-/kg.

Perkembangan harga rata-rata mingguan komoditas cabe merah di tingkat grosir dari beberapa ibukota provinsi selama Desember 2009 dan Januari 2010



berkisar antara Rp. 12.727,-/kg (minggu I Desember) sampai dengan Rp. 28.433,-/kg (Minggu I Januari). Harga mingguan terendah Rp. 7.300,-/kg terjadi di Kota Bandung pada minggu I Desember sedangkan harga tertinggi yaitu Rp. 36.000,-/kg terjadi di Padang pada minggu I Januari 2010.

Harga rata-rata bulanan cabe merah di tingkat grosir dari beberapa ibukota provinsi pada bulan Januari 2010 adalah Rp. 25.877,-/kg naik sebesar 29,30 % jika dibandingkan dengan bulan Desember 2009 yaitu Rp. 20.013,-/kg. Kenaikan harga tertinggi terjadi di Jakarta sebesar 51,54 % dan terendah di Surabaya sebesar 21,92 %.

Jika dibandingkan dengan harga rata-rata bulanan pada bulan Januari 2009 yaitu Rp. 8.918,-/kg, terjadi kenaikan sebesar 190.16 %. Kenaikan harga tertinggi terjadi di Semarang yaitu 307.61 % dan terendah di Samarinda sebesar 59,81 %.

Dari tabel 6 diketahui pula bahwa harga rata-rata bulanan cabe merah selama Desember 2009 harga terendah juga terjadi di Kota Surabaya yaitu Rp. 14.900,-/kg dan harga tertinggi di Pekanbaru yaitu Rp. 26.250,-/kg. Pada bulan Januari 2010 harga terendah juga terjadi di Kota Samarinda yaitu Rp. 15.563,-/kg dan harga tertinggi di Pekanbaru yaitu Rp. 33.625,-/kg.



**Tabel 6. Perkembangan Harga Cabe Merah di Tingkat Petani/Sentra Produksi dan Tingkat Grosir/Ibukota Provinsi pada Bulan Desember 2009 dan Januari 2010 (Rp/Kg)**

No.	Kabupaten	Desember 2009					Rata2 Des '09	Januari 2010				Rata2 Jan '10	Rata2 Jan '09	Jan'10/ Jan'09 (%)	Jan'10/ Des'09 (%)
		M-I	M-II	M-III	M-IV	M-V		M-I	M-II	M-III	M-IV				
1	Tasikmalaya	10,000	5,600	4,875	4,500	4,250	5,845	6,400	13,750	13,250	14,400	11,950	9,026	32.40	104.45
2	Kediri	7,750	3,700	5,000	4,833	6,000	5,457	7,000	12,750	12,000	12,000	10,938	7,103	53.98	100.45
3	Rejang Lebong	14,500	5,400	5,125	5,000	6,000	7,205	11,500	14,000	14,667	14,000	13,542	-	-	87.95
4	Batu	16,000	8,000	7,500	8,000	9,000	9,700	10,000	9,750	9,750	8,000	9,375	10,833	-13.46	-3.35
	<b>Rata-Rata</b>	<b>12,063</b>	<b>5,675</b>	<b>5,625</b>	<b>5,583</b>	<b>6,313</b>	<b>7,052</b>	<b>8,725</b>	<b>12,563</b>	<b>12,417</b>	<b>12,100</b>	<b>11,451</b>	<b>8,987</b>	<b>27.41</b>	<b>62.39</b>
1	Jakarta	13,333	9,000	8,000	8,000	7,000	9,067	9,000	15,600	19,000	18,300	15,475	12,108	27.81	70.68
2	Pekanbaru	18,417	19,333	15,666	13,333	12,333	15,816	18,867	21,000	21,000	21,000	20,467	21,650	-5.47	29.40
3	Bandung	12,000	9,000	6,500	6,500	7,000	8,200	14,000	14,500	14,127	14,000	14,157	12,596	12.39	72.64
4	Medan	17,333	14,333	10,000	10,000	9,000	12,133	9,600	15,750	20,250	18,800	16,100	18,823	-14.47	32.69
5	Samarinda	13,500	15,000	14,667	14,500	13,250	14,183	9,600	13,625	14,250	13,000	12,619	13,906	-9.26	-11.03
6	Padang	17,000	14,250	12,750	11,000	12,750	13,550	20,100	22,600	22,600	23,900	22,300	18,708	19.20	64.58
7	Semarang	19,500	14,000	9,500	6,700	7,417	11,423	9,500	16,333	20,100	15,500	15,358	9,667	58.87	34.45
8	Surabaya	14,333	9,000	6,000	8,000	10,000	9,467	11,200	12,500	13,500	17,000	13,550	9,521	42.32	43.13
	<b>Rata-Rata</b>	<b>15,677</b>	<b>12,990</b>	<b>10,385</b>	<b>9,754</b>	<b>9,844</b>	<b>11,730</b>	<b>12,733</b>	<b>16,489</b>	<b>18,103</b>	<b>17,688</b>	<b>16,253</b>	<b>14,622</b>	<b>11.15</b>	<b>38.56</b>

Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2010

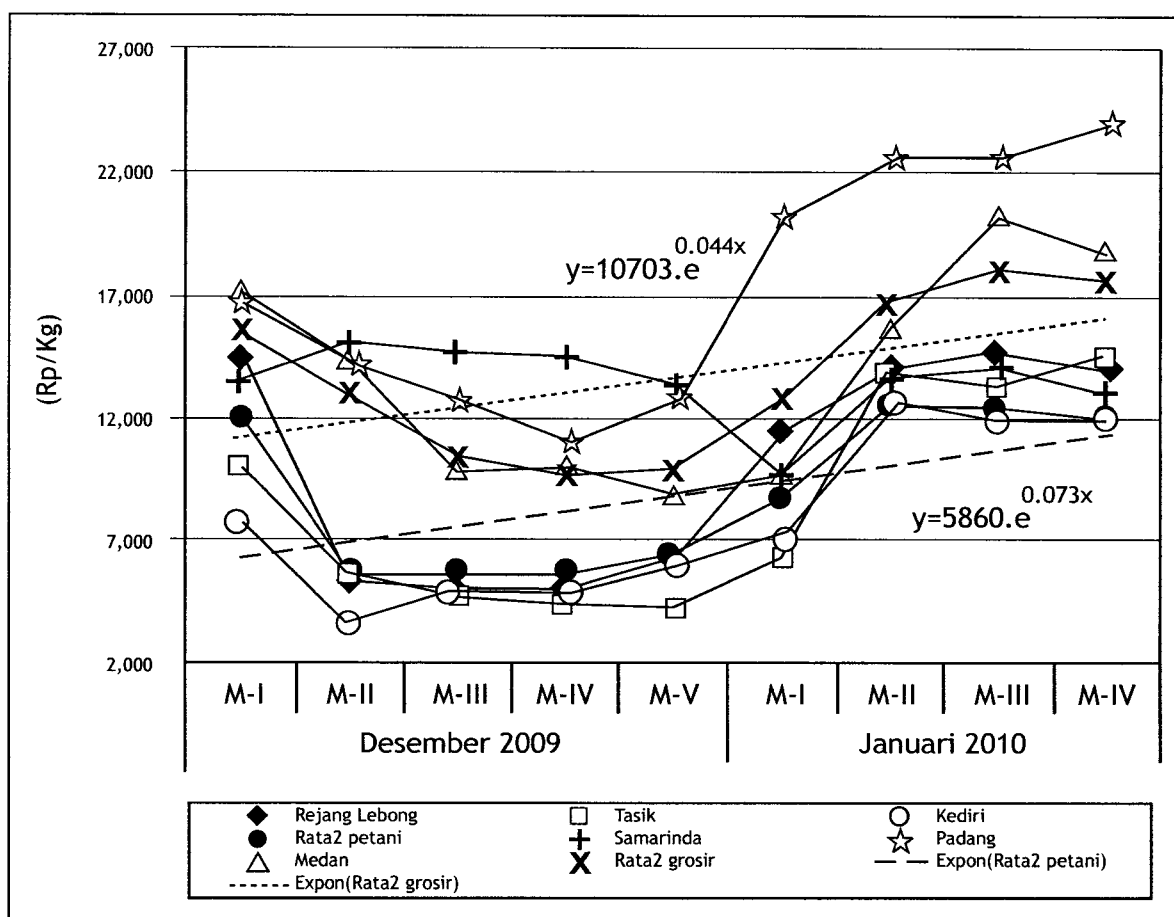
Bila dicermati lebih lanjut, harga rata-rata mingguan cabe merah di tingkat petani di beberapa sentra produksi selama bulan Desember 2009 dan Januari 2010 cenderung mengalami kenaikan dengan trend sebesar 9,3 %. Dan harga rata-rata mingguan cabe merah di tingkat grosir di beberapa ibukota provinsi selama periode tersebut cenderung mengalami kenaikan dengan trend sebesar 4.9 %.

Secara Grafis perkembangan harga rata-rata mingguan komoditas cabe merah di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi dan di tingkat grosir dari beberapa ibukota provinsi pada bulan Desember 2009 dan Januari 2010 tercantum pada grafik berikut :





Gambar 6. Perkembangan Harga Cabe Merah di Tingkat Petani/Sentra Produksi dan Tingkat Grosir/Ibukota Provinsi Bulan Desember 2009 dan Januari 2010



Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2010

### G. Kakao Unfermented

Perkembangan harga rata-rata mingguan komoditas kakao unfermented di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi selama Desember 2009 dan Januari 2010 berkisar antara Rp. 17.922,-/kg (minggu I Desember) sampai dengan Rp. 19.033,-/kg (minggu I dan IV Januari). Harga mingguan terendah Rp. 12.500,-/kg terjadi di Barito Utara pada minggu I-V Desember sedangkan harga tertinggi yaitu Rp. 24.000,-/kg terjadi di Indragiri Hilir pada minggu I Januari.



Harga rata-rata bulanan kakao unfermented di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Januari 2010 adalah Rp. 18.769,-/kg naik sebesar 1.33 % jika dibandingkan dengan bulan Desember 2009 yaitu Rp. 18.522,-/kg. Kenaikan harga tertinggi terjadi di Indragiri Hilir sebesar 20,97 % dan terendah di Luwu Timur sebesar 0.5 %.

Jika dibandingkan dengan harga rata-rata bulanan pada bulan Januari 2009 yaitu Rp. 16.018,-/kg, terjadi kenaikan sebesar 17.18 %. Kenaikan harga tertinggi terjadi di Kolaka yaitu 43,2 % dan terendah di Tana Toraja sebesar 1.75 %. Penurunan harga tertinggi terjadi di Barito Utara sebesar 11.67 % dan terendah di Sanggau sebesar 3.88 %.

Dari tabel 7 diketahui pula bahwa harga rata-rata bulanan kakao unfermented selama Desember 2009 harga terendah terjadi di Barito Utara yaitu Rp. 12.501,-/kg dan harga tertinggi di Parigi Moutong yaitu Rp. 23.300,-/kg, dan pada bulan Januari 2010 harga terendah terjadi di Barito Utara yaitu Rp. 13.250,-/kg dan harga tertinggi di Parigi Moutong yaitu Rp. 23.300,-/kg.



Tabel 7. Perkembangan Harga Kakao Unfermented di Tingkat Petani/Sentra Produksi pada Bulan Desember 2009 dan Januari 2010

(Rp/Kg)

No.	Kabupaten	Desember 2009					Rata2 Des '09	Januari 2010				Rata2 Jan '10	Rata2 Jan '09	Jan'10/ Jan'09 (%)	Jan'10/ Des'09 (%)
		M-I	M-II	M-III	M-IV	M-V		M-I	M-II	M-III	M-IV				
1	Indragiri Hilir	25,000	22,000	22,000	25,000	25,000	23,800	22,000	22,000	22,000	22,000	22,000	-	-	-7.56
2	Barito Utara	14,000	13,000	14,000	14,000	14,000	13,800	13,000	13,000	13,000	13,000	13,000	12,750	1.96	-5.80
3	Lebak	15,000	18,000	18,000	18,000	18,000	17,400	18,000	18,000	18,000	18,000	18,000	14,750	22.03	3.45
4	Sanggau	16,500	16,500	16,500	16,500	16,500	16,500	16,500	16,500	16,500	16,500	16,500	13,000	26.92	0.00
5	Kuantan Singingi	22,000	22,000	22,000	22,000	22,000	22,000	22,000	22,000	22,000	22,000	22,000	19,000	15.79	0.00
6	Parigi Moutong	23,300	23,300	23,300	23,300	23,300	23,300	23,300	23,300	23,300	23,300	23,300	22,975	1.41	0.00
7	Tana Toraja	14,500	14,500	14,500	14,500	14,500	14,500	14,000	14,000	14,000	14,000	14,000	15,750	-11.11	-3.45
8	Luwu Timur	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,125	-0.62	0.00
9	Kolaka	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	19,500	19,000	18,000	19,125	20,000	-4.38	-4.38
	<b>Rata-Rata</b>	<b>18,922</b>	<b>18,811</b>	<b>18,922</b>	<b>19,256</b>	<b>19,256</b>	<b>19,033</b>	<b>18,756</b>	<b>18,700</b>	<b>18,644</b>	<b>18,533</b>	<b>18,658</b>	<b>17,294</b>	<b>7.89</b>	<b>-1.97</b>

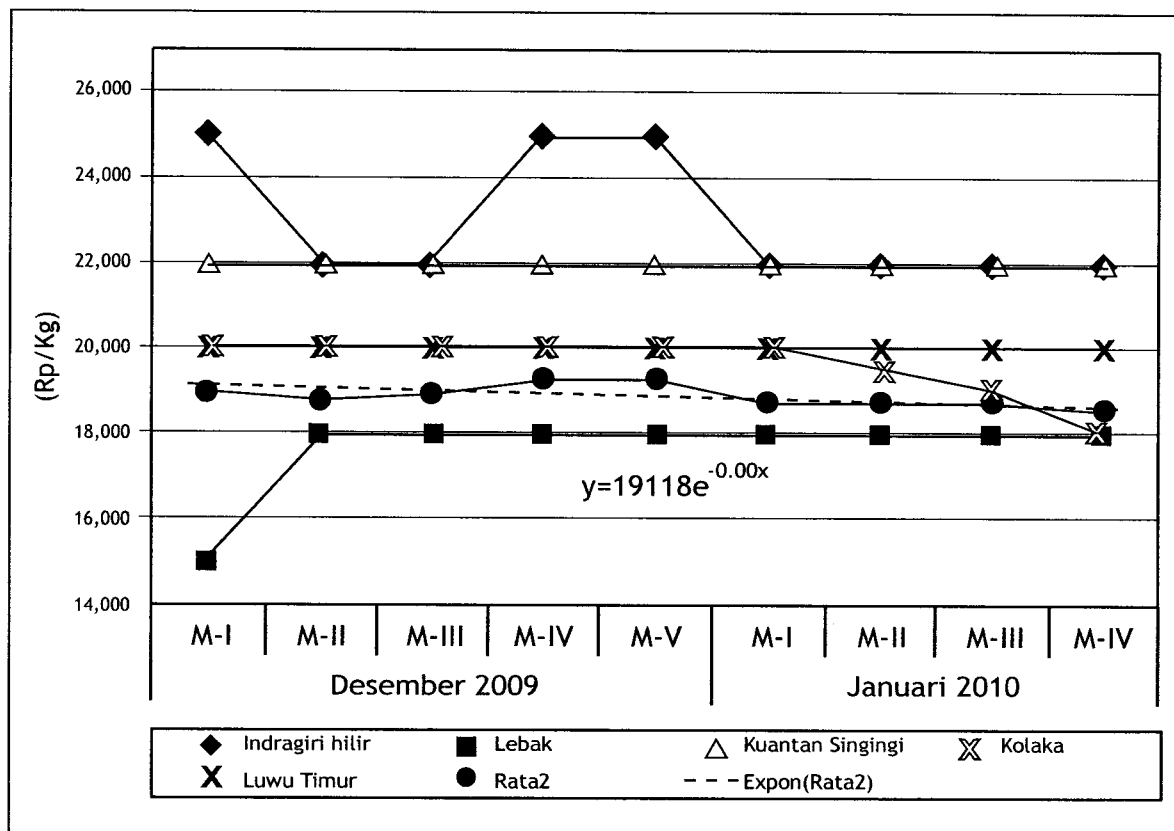
Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2010

Bila dicermati lebih lanjut, harga rata-rata mingguan kakao unfermented di tingkat petani di beberapa sentra produksi selama bulan Desember 2009 dan Januari 2010 meningkat dengan trend sebesar 0,6 %.

Secara Grafis perkembangan harga rata-rata mingguan komoditas kakao unfermented di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Desember 2009 dan Januari 2010 tercantum pada grafik berikut :



Gambar 7. Perkembangan Harga Kakao Unfermented di Tingkat Petani/Sentra Produksi Bulan Desember 2009 dan Januari 2010



Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2010

### H. Kopi Robusta

Perkembangan harga rata-rata mingguan komoditas kopi robusta di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi selama Desember 2009 dan Januari 2010 berkisar antara Rp. 15.455,-/kg (minggu I Desember ) sampai dengan Rp.15.705,-/kg (minggu III-IV Desember dan minggu I-II Januari). Harga mingguan terendah Rp. 11.000,-/kg terjadi di Bengkulu Utara pada minggu I-IV Desember dan minggu I-IV Januari sedangkan harga tertinggi yaitu Rp. 20.000,-/kg terjadi di Tana Toraja pada minggu I-IV Desember dan minggu I-IV Januari.

Harga rata-rata bulanan kopi robusta di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Januari 2010 adalah Rp. 15.705,-/kg meningkat sebesar 0,45 % jika dibandingkan dengan bulan Desember 2009 yaitu Rp. 15.635,-/kg. Peningkatan harga tertinggi terjadi di Aceh Tengah yaitu 2,78 % dan terendah di Muara Enim sebesar 1,69 %, sedangkan sebagian besar sentra produksi memiliki harga tetap.

Jika dibandingkan dengan harga rata-rata bulanan pada bulan Januari 2009 yaitu Rp. 16.903,-/kg, terjadi penurunan sebesar 0,05 %. Penurunan harga tertinggi terjadi di Cilacap sebesar 15,49 %, terendah terjadi di Bengkulu Utara sebesar 4.35 %. Kenaikan harga tertinggi terjadi di Aceh Tengah sebesar 27.59 %. terendah terjadi di Lahat sebesar 0.045 %.

Dari tabel 8 diketahui pula bahwa harga rata-rata bulanan kopi Robusta selama Desember 2009 harga terendah terjadi di Bengkulu Utara yaitu Rp. 11.000,-/kg dan harga tertinggi di Tana Toraja yaitu Rp. 20.000,-/kg, dan pada bulan Januari 2010 harga terendah terjadi di Bengkulu Utara yaitu Rp. 11.000,-/kg dan harga tertinggi di Tana Toraja yaitu Rp. 20.000,-/kg.



**Tabel 8. Perkembangan Harga Kopi Robusta di Tingkat Petani/Sentra Produksi pada Bulan Desember 2009 dan Januari 2010**

(Rp/Kg)

No.	Kabupaten	Desember 2009					Rata2 Des '09	Januari 2010				Rata2 Jan '10	Rata2 Jan '09	Jan'10/ Jan'09 (%)	Jan'10/ Des'09 (%)
		M-I	M-II	M-III	M-IV	M-V		M-I	M-II	M-III	M-IV				
1	Aceh Tengah	18,500	18,500	18,500	18,500	18,500	18,500	18,500	18,500	18,500	18,500	18,500	9,500	94.74	0.00
2	Lahat	10,900	10,900	10,500	10,500	10,500	10,660	10,500	10,500	10,500	10,500	10,500	10,000	5.00	-1.50
3	Merangin	15,000	15,000	15,000	15,000	15,000	15,000	15,000	15,000	15,000	15,000	15,000	11,100	35.14	0.00
4	Cilacap	11,500	11,500	11,500	11,500	11,500	11,500	11,500	11,500	11,500	11,500	11,500	11,500	0.00	0.00
5	Nunukan	17,000	17,000	17,000	17,000	17,000	17,000	17,000	17,000	19,000	18,000	17,750	21,000	-15.48	4.41
6	Parigi Moutong	18,500	18,500	18,500	18,500	18,500	18,500	18,500	18,500	18,500	18,500	18,500	18,375	0.68	0.00
7	Muara Enim	13,000	13,000	13,000	13,000	13,000	13,000	13,000	13,000	13,000	13,000	13,000	8,750	48.57	0.00
8	Kutai Timur	18,000	18,000	18,000	18,000	18,000	18,000	18,000	18,000	18,000	18,000	18,000	17,000	5.88	0.00
9	Bengkulu Utara	11,000	11,000	11,000	11,000	11,000	11,000	11,000	11,000	11,000	11,000	11,000	11,000	0.00	0.00
10	Tana Toraja	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,500	-2.44	0.00
	<b>Rata2</b>	<b>15,340</b>	<b>15,340</b>	<b>15,300</b>	<b>15,300</b>	<b>15,300</b>	<b>15,316</b>	<b>15,300</b>	<b>15,300</b>	<b>15,500</b>	<b>15,400</b>	<b>15,375</b>	<b>13,873</b>	<b>10.83</b>	<b>0.39</b>

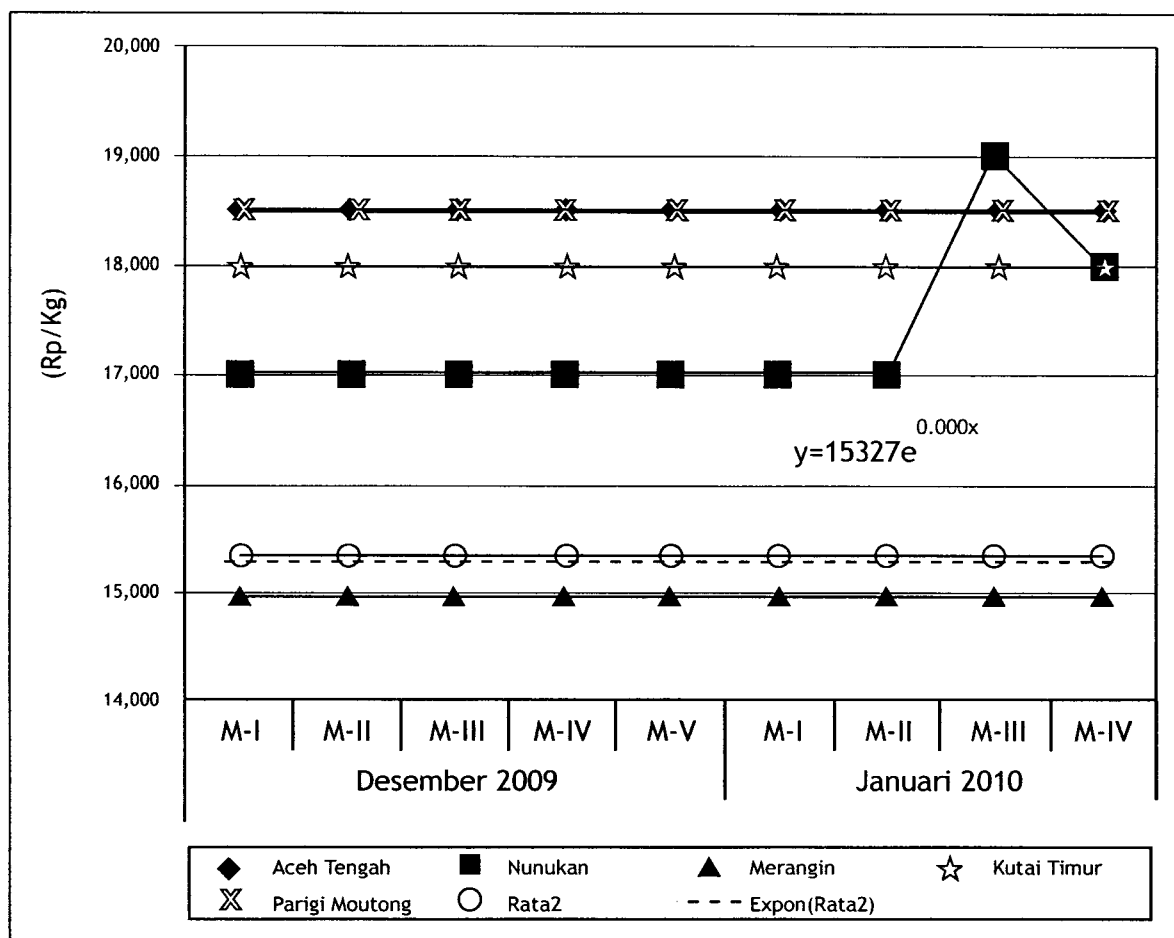
Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2010

Bila dicermati lebih lanjut, harga rata-rata mingguan kopi robusta di tingkat petani di beberapa sentra produksi selama bulan Desember 2009 dan Januari 2010 cenderung meningkat dengan trend sebesar 0,1 %.

Secara Grafis perkembangan harga rata-rata mingguan komoditas kopi robusta di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Desember 2009 dan Januari 2010 tercantum pada grafik berikut :



Gambar 8. Perkembangan Harga Kopi Robusta di Tingkat Petani/Sentra Produksi Bulan Desember 2009 dan Januari 2010



Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2010

## I. Ayam Broiler

Perkembangan harga rata-rata mingguan komoditas ayam broiler di tingkat peternak dari beberapa kabupaten sentra produksi selama Desember 2009 dan Januari 2010 berkisar antara Rp. 13.321,-/kg (minggu II Januari) sampai dengan Rp. 15.044,-/kg (minggu IV Desember ). Harga mingguan terendah Rp. 11.250,-/kg terjadi di Limapuluh Kota pada minggu II Januari sedangkan harga tertinggi yaitu Rp. 17.500,-/kg terjadi di Ogan Komering Ilir pada minggu IV Desember.



Harga rata-rata bulanan ayam broiler di tingkat peternak dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Januari 2010 adalah Rp. 13.710,-/kg menurun sebesar 6,02 % jika dibandingkan dengan bulan Desember 2009 yaitu Rp. 14.589,-/kg. Penurunan harga tertinggi terjadi di Padang sebesar 9,04 % dan terendah sebesar 1.65 % terjadi di Bandung. Jika dibandingkan dengan harga rata-rata bulanan pada bulan Januari 2009 yaitu Rp. 14.613,-/kg, terjadi penurunan sebesar 6,18 %. Penurunan harga tertinggi terjadi di Padang sebesar 19,71 % dan terendah di Sragen sebesar 2,78 %, sedangkan kenaikan harga tertinggi terjadi di Sukabumi sebesar 5,07 % dan terendah terjadi di Bandung sebesar 1,89 %.

Dari tabel 9 diketahui pula bahwa harga rata-rata bulanan ayam broiler selama Desember 2009 terendah terjadi di Limapuluh Kota yaitu Rp. 13.100,-/kg dan harga tertinggi di Ogan Komering Ilir yaitu Rp. 15.940,-/kg, dan pada bulan Januari 2010 terendah terjadi di Limapuluh Kota yaitu Rp. 12.250,-/kg dan harga tertinggi di Ogan Komering Ilir yaitu Rp. 15.150,-/kg.

**Tabel 9. Perkembangan Harga Ayam Broiler di Tingkat Peternak/Sentra Produksi pada Bulan Desember 2009 dan Januari 2010**

*(Rp/Kg BH)*

No.	Kabupaten	Desember 2009					Rata2 Des '09	Januari 2010				Rata2 Jan '10	Rata2 Jan '09	Jan'10/ Jan'09 (%)	Jan'10/ Des'09 (%)
		M-I	M-II	M-III	M-IV	M-V		M-I	M-II	M-III	M-IV				
1	Lima Puluh Kota	11,000	12,250	13,000	10,000	10,250	11,300	10,750	12,250	12,750	12,500	12,063	13,214	-8.71	6.75
2	Padang	12,175	11,725	11,400	11,300	11,223	11,565	10,890	11,150	11,140	11,000	11,045	14,137	-21.87	-4.49
3	Ogan Komering Ilir	13,600	12,700	11,800	10,700	11,050	11,970	12,250	12,700	12,600	12,650	12,550	12,317	1.89	4.85
4	Lampung Teng	14,000	14,000	14,000	14,000	14,000	14,000	14,000	14,000	14,000	14,000	14,000	12,250	14.29	0.00
5	Sukabumi	14,500	14,500	14,500	15,000	15,500	14,800	15,000	15,000	15,000	15,000	15,000	11,357	32.08	1.35
6	Bandung	14,700	14,700	14,700	14,700	14,200	14,600	13,500	12,500	13,500	13,500	13,250	12,158	8.98	-9.25
7	Sragen	13,650	13,650	12,000	11,750	12,167	12,643	9,300	9,500	8,800	8,800	9,100	12,070	-24.61	-28.03
8	Semarang	11,500	11,500	12,000	12,000	12,500	11,900	12,500	11,500	11,500	10,000	11,375	13,100	-13.17	-4.41
	<b>Rata-rata</b>	<b>13,141</b>	<b>13,128</b>	<b>12,925</b>	<b>12,431</b>	<b>12,611</b>	<b>12,847</b>	<b>12,274</b>	<b>12,325</b>	<b>12,411</b>	<b>12,181</b>	<b>12,298</b>	<b>12,575</b>	<b>-2.21</b>	<b>-4.28</b>

Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2010

Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen, PPHP, Kemtan

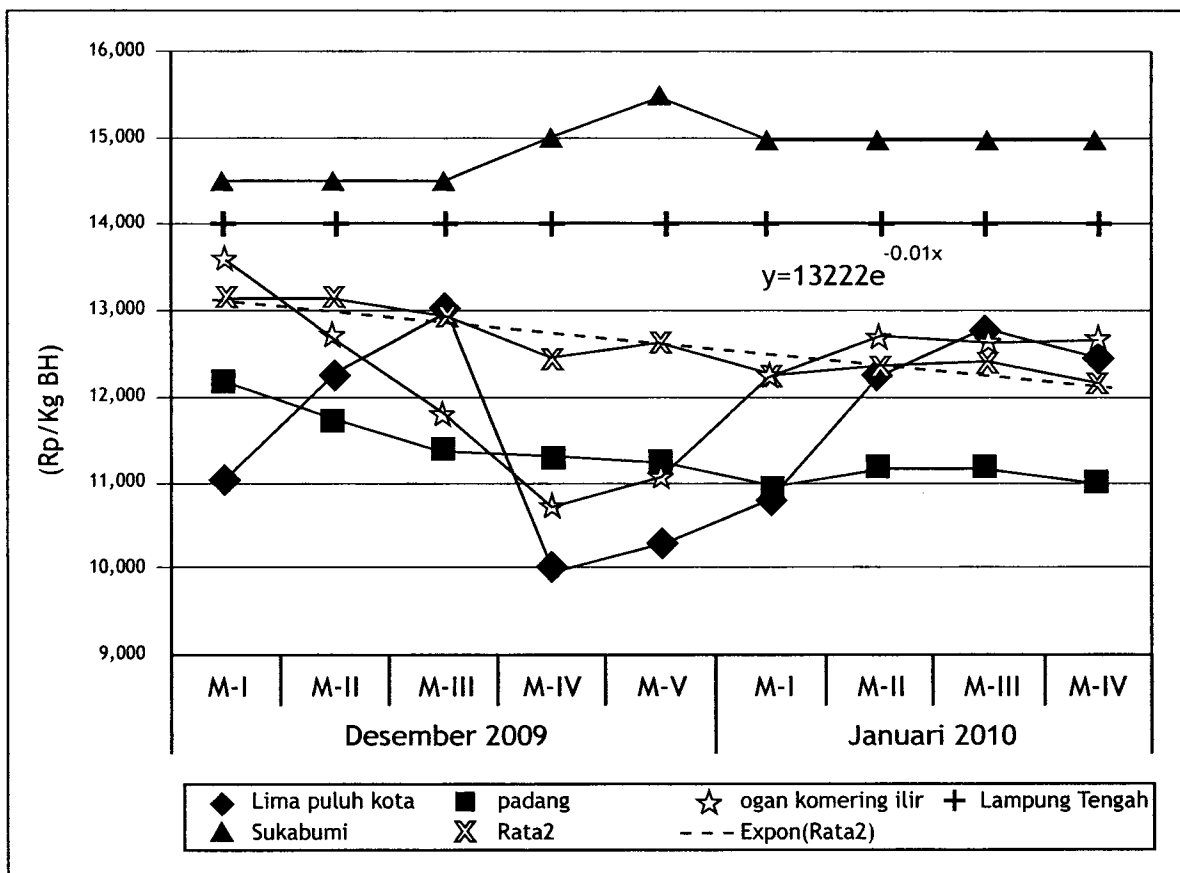




Bila dicermati lebih lanjut, harga rata-rata mingguan ayam broiler di tingkat peternak di beberapa sentra produksi selama bulan Desember 2009 dan Januari 2010 cenderung mengalami penurunan dengan trend sebesar 1 %.

Secara Grafis perkembangan harga rata-rata mingguan komoditas ayam broiler di tingkat peternak dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Desember 2009 dan Januari 2010 tercantum pada grafik berikut :

**Gambar 9. Perkembangan Harga Ayam Broiler di Tingkat Peternak/Sentra Produksi Bulan Desember 2009 dan Januari 2010**



Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2010



## ***J. Telur Ayam Ras***

Perkembangan harga rata-rata mingguan komoditas telur ayam ras di tingkat peternak dari beberapa kabupaten sentra produksi selama Desember 2009 dan Januari 2010 berkisar antara Rp. 10.380,-/kg (minggu IV Januari) sampai dengan Rp. 11.858,-/kg (minggu I Desember). Harga mingguan terendah Rp. 8.700,-/kg terjadi di Kota Semarang pada minggu III Januari sedangkan harga tertinggi yaitu Rp. 13.040,-/kg terjadi di Padang pada minggu I Januari.

Harga rata-rata bulanan telur ayam ras di tingkat peternak dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Januari 2010 adalah Rp. 10.598,-/kg menurun sebesar 7,48 % jika dibandingkan dengan bulan Desember 2009 yaitu Rp. 11.455,-/kg. Penurunan harga tertinggi terjadi di Sukabumi sebesar 17.32 % dan terendah di Padang sebesar 0,32 %.

Jika dibandingkan dengan harga rata-rata bulanan pada bulan Januari 2009 yaitu Rp. 12.498,-/kg, terjadi penurunan sebesar 15.20 %. Penurunan harga tertinggi terjadi di Semarang sebesar 29.66 % dan terendah di Padang sebesar 2.81 %.

Dari tabel 10 diketahui pula bahwa harga rata-rata bulanan telur ayam ras selama Desember 2009 terendah terjadi di Semarang yaitu Rp. 10.190,-/kg dan harga tertinggi juga terjadi di Padang yaitu Rp. 12.480,-/kg, pada bulan Januari 2010 terendah terjadi di Semarang yaitu Rp. 8.913,-/kg dan harga tertinggi juga terjadi di Padang yaitu Rp. 12.440,-/kg.



Tabel 10. Perkembangan Harga Telur Ayam Ras di Tingkat Peternak/Sentra Produksi pada Bulan Desember 2009 dan Januari 2010

(Rp/Kg)

No.	Kabupaten	Desember 2009					Rata2 Des '09	Januari 2010				Rata2 Jan '10	Rata2 Jan '09	Jan'10/ Jan'09 (%)	Jan'10/ Des'09 (%)
		M-I	M-II	M-III	M-IV	M-V		M-I	M-II	M-III	M-IV				
1	Lima Puluh Kota	10,050	10,780	11,163	11,200	10,638	10,766	10,190	10,670	11,260	10,860	10,745	11,113	-3.31	-0.20
2	Padang	10,400	10,400	10,000	9,600	9,600	10,000	10,240	10,880	9,600	9,600	10,080	9,600	5.00	0.80
3	Ogan Komering Ilir	11,300	11,550	11,800	11,800	11,300	11,550	11,200	11,200	11,400	11,400	11,300	11,271	0.26	-2.16
4	Lampung Tengah	10,500	10,500	10,000	10,500	10,000	10,300	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	11,050	-9.50	-2.91
5	Sukabumi	11,000	11,000	11,000	11,000	11,000	11,000	11,000	11,000	11,000	11,000	11,000	11,500	-4.35	0.00
6	Bandung	9,500	9,500	9,500	9,500	9,800	9,560	9,800	9,600	9,600	9,600	9,650	11,143	-13.40	0.94
7	Ciamis	11,000	11,000	11,000	11,000	11,000	11,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,250	-2.44	-9.09
8	Semarang	11,400	11,400	8,900	9,100	8,900	9,940	8,900	8,000	9,400	9,400	8,925	-	-	-10.21
9	Kendal	10,433	9,800	9,800	9,800	9,933	9,953	9,000	9,633	10,900	9,920	9,863	10,288	-4.13	-0.90
	<b>Rata-rata</b>	<b>10,620</b>	<b>10,659</b>	<b>10,351</b>	<b>10,389</b>	<b>10,241</b>	<b>10,452</b>	<b>10,037</b>	<b>10,109</b>	<b>10,351</b>	<b>10,198</b>	<b>10,174</b>	<b>10,777</b>	<b>-5.60</b>	<b>-2.66</b>

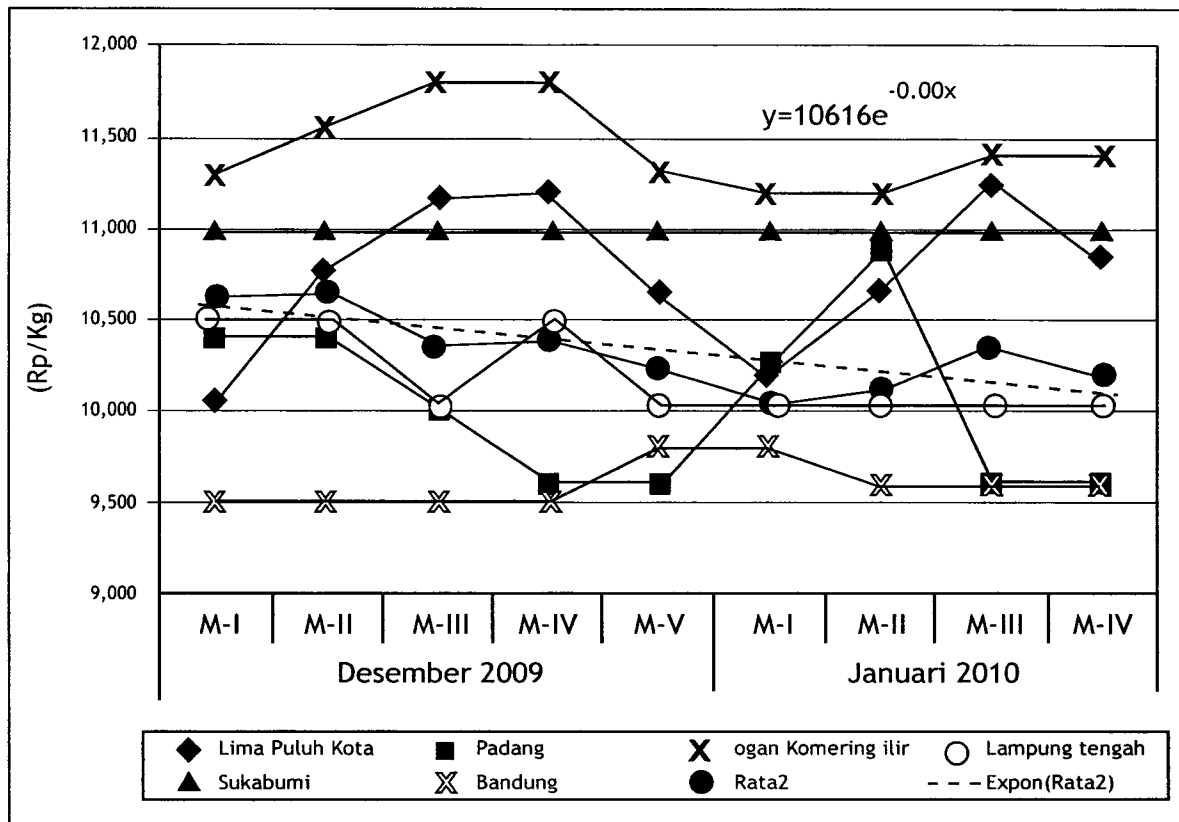
Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2010

Bila dicermati lebih lanjut, harga rata-rata mingguan telur ayam ras di tingkat peternak di beberapa sentra produksi selama bulan Desember 2009 dan Januari 2010 cenderung mengalami penurunan dengan trend sebesar 1 %.

Secara Grafis perkembangan harga rata-rata mingguan komoditas telur ayam ras di tingkat peternak dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Desember 2009 dan Januari 2010 tercantum pada grafik berikut :



Gambar 10. Perkembangan Harga Telur Ayam Ras di Tingkat Peternak/Sentra Produksi Bulan Desember 2009 dan Januari 2010



Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2010

### K. Daging Sapi

Perkembangan harga rata-rata mingguan komoditas daging sapi di tingkat peternak dari beberapa kabupaten sentra produksi selama Desember 2009 dan Januari 2010 berkisar antara Rp. 22.800,-/kg (minggu III-IV Januari) sampai dengan Rp. 23.600,-/kg (minggu I-IV Desember dan minggu I Januari). Harga mingguan terendah Rp. 18.000,-/kg terjadi di Semarang pada minggu III Januari, sedangkan harga tertinggi yaitu Rp. 27.000,-/kg terjadi di Sukabumi pada minggu I-V Desember dan minggu I-IV Januari.



Harga rata-rata bulanan daging sapi di tingkat peternak dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Januari 2010 adalah Rp. 23.100,-/kg menurun sebesar 2,12 % jika dibandingkan dengan bulan Desember 2009 yaitu Rp. 23.600,-/kg. Penurunan harga tertinggi terjadi di Semarang sebesar 7,14 % dan terendah di Lampung Tengah sebesar 1.71 %, sedangkan sentra produksi lainnya tetap.

Jika dibandingkan dengan harga rata-rata bulanan pada bulan Januari 2009 yaitu Rp. 21.950,-/kg, terjadi peningkatan sebesar 5,24 %. Peningkatan harga tertinggi terjadi di Sukabumi sebesar 20 % dan terendah di Lampung Tengah sebesar 9,52 %. Penurunan tertinggi terjadi di Semarang sebesar 13,33 % dan terendah di Padang sebesar 7,69 %.

Dari tabel 11 diketahui pula bahwa harga rata-rata bulanan daging sapi selama Desember 2009 terendah terjadi di Padang yaitu Rp. 21.600,-/kg dan harga tertinggi di Sukabumi yaitu Rp. 27.000,-/kg, dan pada bulan Januari 2010 terendah terjadi di Semarang yaitu Rp. 19.500,-/kg dan harga tertinggi di Sukabumi yaitu Rp. 27.000,-/kg.

**Tabel 11. Perkembangan Harga Daging Sapi di Tingkat Peternak/Sentra Produksi pada Bulan September 2009 dan Desember 2009**

*(Rp/Kg)*

No.	Kabupaten	Desember 2009					Rata2 Des '09	Januari 2010				Rata2 Jan '10	Rata2 Jan '09	Jan'10/ Jan'09 (%)	Jan'10/ Des'09 (%)
		M-I	M-II	M-III	M-IV	M-V		M-I	M-II	M-III	M-IV				
1	Padang	21,000	21,000	21,000	21,000	21,000	21,000	21,000	21,000	21,000	21,000	21,000	21,000	0.00	0.00
2	Lampung Tengah	23,000	23,000	23,000	23,000	23,000	23,000	23,000	23,000	23,000	23,000	23,000	22,800	0.88	0.00
3	Ogan Komering Ilir	25,000	24,000	24,000	24,000	24,000	24,200	24,000	24,000	24,000	24,000	24,000	23,000	4.35	-0.83
4	Sukabumi	27,000	27,000	27,000	27,000	27,000	27,000	27,000	27,000	27,000	27,000	27,000	24,500	10.20	0.00
5	Semarang	18,000	18,000	18,000	18,000	18,000	18,000	18,000	22,000	22,000	22,000	21,000	22,500	-6.67	16.67
	<b>Rata-rata</b>	<b>22,800</b>	<b>22,600</b>	<b>22,600</b>	<b>22,600</b>	<b>22,600</b>	<b>22,640</b>	<b>22,600</b>	<b>23,400</b>	<b>23,400</b>	<b>23,400</b>	<b>23,200</b>	<b>22,760</b>	<b>1.93</b>	<b>2.47</b>

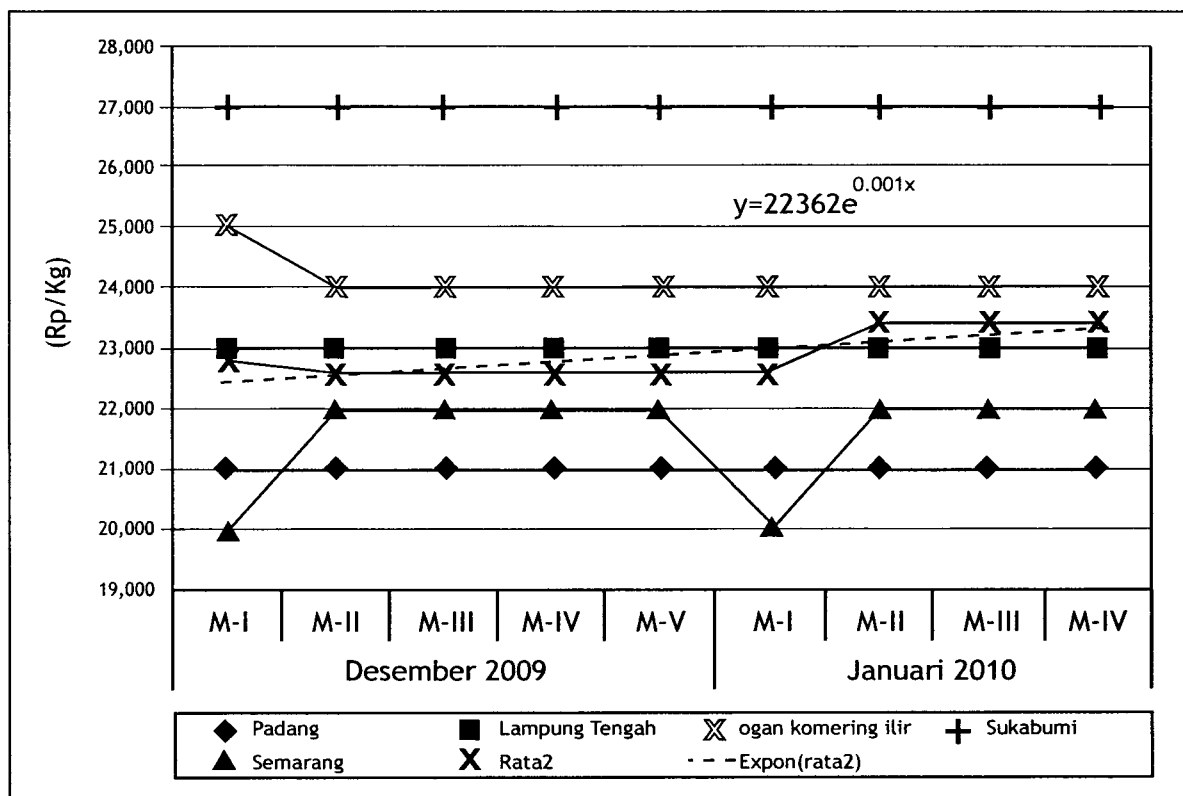
Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2010



Bila dicermati lebih lanjut, harga rata-rata mingguan daging sapi di tingkat peternak di beberapa sentra produksi selama bulan Desember 2009 dan Januari 2010 cenderung mengalami penurunan dengan trend sebesar 1 %.

Secara Grafis perkembangan harga rata-rata mingguan komoditas daging sapi di tingkat peternak dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Desember 2009 dan Januari 2010 tercantum pada grafik berikut :

Gambar 11. Perkembangan Harga Daging Sapi di Tingkat Peternak/Sentra Produksi Bulan Desember 2009 dan Januari 2010



Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2010

## **L. Susu Sapi Segar**

Perkembangan harga rata-rata mingguan komoditas susu sapi segar di tingkat peternak dari beberapa kabupaten sentra produksi selama Desember 2009 dan Januari 2010 berkisar antara Rp. 2.700,-/kg (minggu I-IV Desember dan Januari) sampai dengan Rp. 23.600,-/kg (minggu I-IV Desember dan minggu I Januari). Harga mingguan terendah Rp. 2.500,-/Liter terjadi di Semarang (pada minggu I-IV Desember dan minggu I Januari), sedangkan harga tertinggi yaitu Rp. 2.900,-/Liter terjadi di Sukabumi pada minggu I-IV Desember dan minggu I-IV Januari 2010.

Harga rata-rata bulanan susu sapi segar di tingkat peternak dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Januari 2010 adalah Rp. 2.719,-/liter meningkat sebesar 0,69 % jika dibandingkan dengan bulan Desember 2009 yaitu Rp. 2.700,-/liter. Kenaikan harga hanya terjadi di Semarang sebesar 3 %, sedangkan sentra produksi lainnya stabil/tetap.

Jika dibandingkan dengan harga rata-rata bulanan pada bulan Januari 2009 yaitu Rp. 2.719,-/Liter, perkembangan harga susu segar stabil.

Dari tabel 12 diketahui pula bahwa harga rata-rata bulanan susu sapi segar selama Desember 2009 tertinggi terjadi di Sukabumi sebesar Rp. 2.900,-/Liter dan terendah Rp. 2.500,-/kg terjadi di Semarang, pada bulan Januari 2010 tertinggi terjadi di Sukabumi sebesar Rp. 2.900,-/Liter dan terendah Rp. 2.575,-/kg terjadi di Semarang.

